KELUARGA DAN PERNIKAHAN

MBC Latihan #14

Panduan untuk Pemimpin

Yang terhormat Para Pemimpin Penelaahan Alkitab,

Saya berterima kasih kepada Tuhan saya melalui Yesus Kristus untuk Anda semua karena iman dan kesetiaan Anda dalam memimpin orang lain untuk masuk ke dalam Firman Tuhan dan Firman Tuhan masuk ke dalam mereka. Pelajaran ini sangat berbeda dari pelajaran yang pernah kita lakukan sebelumnya. Materi dalam pelajaran ini adalah studi aktual dan dirancang untuk pasangan yang sudah menikah atau mereka yang berencana untuk segera menikah. Alkitab banyak berbicara tentang pernikahan dan keluarga. Tuhan menggunakan gambar kasih Tuhan Yesus Kristus bagi Gereja-Nya untuk menggambarkan kasih yang dimiliki suami bagi istrinya dan istri bagi suaminya. Karena Tuhanlah yang menciptakan dan membangun pernikahan, maka kita akan melihat kepada Tuhan dan Firman-Nya untuk mempelajari rencana dan prinsip-prinsip-Nya bagi pernikahan dan keluarga.

Bersama-sama kita akan melihat tujuh dimensi dari hubungan yang Tuhan rancang ketika Dia memanggil seorang pria dan seorang wanita untuk menjadi satu daging. Saya sertakan gambar, berdasarkan ukiran pasangan orang Afrika yang saya dapatkan sebagai hadiah yang menggambarkan dengan baik tujuh ikatan atau tautan ini. Sepanjang studi ini kita akan mengacu pada gambar ini yang akan membantu kita lebih memahami tujuh dimensi ini. Kita akan mempelajari lAndasan spiritual suami dan lAndasan spiritual istri dan alat komunikasi, yang dapat mempertahankan kesatuan itu. Kami akan mempertimbangkan kecocokan yang merupakan bukti kesatuan;kasih, yang merupakan dinamika kesatuan itu; dan kebutuhan akan pengertian, yang menumbuhkan kesatuan. Kami akan menjelaskan bahwa hubungan seksual pasangan menikah yang berbahagia merupakan ekspresi sukacita dari kesatuan. Sepanjang pelajaran kita akan menekankan dengan seksama pada fondasi spiritual dari kesatuan yang telah dirancang Tuhan untuk pasangan yang sudah menikah. Banyak budaya yang mengalami wabah perpisahan dan perceraian, bahkan dalam pernikahan Kristen. Tidak pernah studi seperti ini lebih dibutuhkan daripada saat ini.

Materi pelajaran ini hanyalah studi survei yang akan memberikan dasar alkitabiah untuk diskusi yang lebih mendalam mengenai subyek yang sangat penting ini di dalam kelompok Anda. Ingat, ketika kita mempelajari pasal-pasal dalam Alkitab yang berhubungan dengan topik pernikahan dan hubungan keluarga, ada tiga pertanyaan yang perlu Anda tanyakan pada diri sendiri dan kelompok Anda:

- Apakah isi pasal tersebut? (Pengamatan)
- Apa arti dari pasal tersebut? (Penafsiran)
- Apa artinya bagi saya dan orang-orang yang saya pimpin? (Penerapan)

Meskipun saya tidak mengenal Anda secara pribadi, saya ingin Anda tahu bahwa saya mendoakan Anda ketika Anda belajar dan memimpin orang lain melalui pelajaran ini. Pernikahan dan keluarga adalah rencana Tuhan bagi institusi terpenting di dunia — yaitu: rumah. Tuhan mencintai keluarga, karena itulah banyak keluarga yang diserang. Setan ingin menghancurkan dan memecah perkawinan dan keluarga. Saya berdoa agar Anda mengalami karunia supernatural dari Tuhan dalam pernikahan dan keluarga Anda sendiri saat Anda memimpin pelajaran ini.

Dick Woodward
Pendeta dan Penulis Mini Bible College

MEMIMPIN KELOMPOK PENELAAHAN ALKITAB

Mini Bible College telah menyiapkan studi survei Alkitab untuk Keluarga dan Perkawinan dengan berlAndaskan Alkitab. Peran Anda sebagai pemimpin adalah membimbing kelompok Anda melalui sesi belajar dan latihan, membantu mereka untuk memahami kebenaran, menemukan prinsip-prinsip kekekalan, dan yang paling penting, mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan dan keluarga mereka. Sama seperti kursus Peninjauan Perjanjian Lama dan Baru yang kami berikan, ini hanyalah studi peninjauan. Pelajaran sebelas minggu ini adalah untuk pasangan menikah atau mereka yang berencana untuk menikah dalam waktu dekat dan sebagai peninjauan, pelajaran ini akan memberi Anda beberapa alat bantu dari Alkitab untuk memelihara dan tumbuh secara pribadi dan untuk membantu keluarga di gereja Anda untuk tumbuh baik secara spiritual maupun dalam hubungan mereka. Oleh sebab itu, setiap pertanyaan yang disampaikan dalam pelajaran ini dituliskan bagi pasangan yang sudah menikah.

Untuk membantu Anda, kami telah menyediakan bahan-bahan berikut:

- Panduan bagi Pemimpin
- Formulir laporan
- Audio dari Seri Keluarga dan Pernikahan (Pelajaran Audio 1-11)
- Satu set buku latihan.

Sebelum kelas dimulai

- Mulailah secara pribadi mengundang orang untuk datang ke perjamuan rohani ini. “Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan[r] dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu. Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu.” (Matius 22: 9-10).
- Persiapkan dirimu dalam doa bagi mereka yang akan hadir. Akan lebih baik jika suami dan istri dapat hadir bersama tetapi jika hanya satu yang dapat atau akan datang, lebih baik satu orang dapat hadir daripada keduanya tidak hadir. Jika memungkinkan, doakanlah mereka dengan menyebutkan nama mereka satu persatu. Hanya Tuhan yang bisa mengubah hati orang, dan doa adalah alat yang paling kuat. “Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.” (Lukas 18: 1). Jika ada banyak peminat dari wanita atau pria yang pasangannya tidak ingin hadir, pertimbangkanlah untuk memulai grup hanya untuk wanita dan grup hanya untuk pria.
- Mintalah bantuan. Jangan mencoba melakukan semuanya sendiri. Undang satu atau dua orang untuk membantu dengan musik, bernyanyi, menyambut, dan menyimpan catatan.
- Pelajari bahan pelajaran dan pahami tujuan pelajaran.
- Pahami dan dalami materi; dengarkan, baca, dan pelajari setiap pelajaran dan hafalkan bagian Alkitab sebelum pelajaran dimulai.
- Pastikan semua materi siap untuk setiap kelas.
- Pastikan area pertemuan memadai dan nyaman untuk belajar.

Pada waktu kelas dilaksanakan

(Ingatlah agar waktu yang digunakan dalam pelajaran diusahakan tidak melebihi 1.5 jam.)

- Sambutlah semua orang saat mereka tiba. Ingatkah betapa menyenangkannya saat Anda mendapat sambutan hangat? Jadilah perpanjangan tangan Tuhan untuk menyambut semua orang. Mintalah seseorang melayani sebagai penyambut dan memperkenalkan orang kepada satu sama lain jika mereka belum saling mengenal.
- Bukalah acara dengan ibadah dan doa, mintalah Tuhan untuk membantu Anda dan setiap orang memahami dan menerapkan Firman Tuhan untuk hidup Anda.
- Bacakanlah ayat hafalan.
- Dengarlah audio pelajaran
- Lakukanlah tugas-tugas dalam buku latihan, adakan diskusi yang berfokus pada aplikasi. Kami percaya bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan memulai diskusi dan pengertian yang akan mengarah ke aplikasi. Jika kelompok yang Anda pimpin cukup besar (lebih dari 10), pertimbangkanlah untuk membaginya menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga atau empat orang untuk mendorong diskusi. Pastikan untuk memantau waktu dan berhati-hatilah agar pembicaraan tidak menyimpang dari fokus pelajaran dan dari pelajaran tentang Firman Tuhan.
- Berterimakasihlah kepada semua orang yang datang dan beri semangat agar mereka hadir kembali di kelas berikutnya.
- Tantanglah siswa untuk mengundang orang lain untuk hadir dalam penelaahan alkitab.
- Doronglah siswa untuk menghafal bagian Alkitab dari setiap pelajaran minggu tersebut.

Setelah Kelas Selesai

- Kumpulkan semua bahan.
- Kembalikan ruang rapat seperti semula. Kembalikan semua barang lebih rapih dari sebelumnya.
- Isilah dan serahkan formulir laporan.
- Jika Anda berkumpul di rumah penduduk, pastikan untuk mengucapkan terima kasih atas kebaikannya.

Instruksi Khusus untuk mengajar peserta yang hanya dapat mendengar – yang tidak dapat membaca.

Penting untuk diingat bahwa mereka yang tidak dapat membaca dan menulis, mereka belajar dan menyimpan informasi secara berbeda dari kita yang dapat membaca. Orang yang belajar melalui pendengaran, bahkan bagi mereka yang dapat membaca, tetapi mengerti pelajaran lebih baik melalui mendengar, mereka mengerti lebih cepat melalui mendengar pelajaran, diskusi dan menceritakan kembali apa yang telah mereka dengar. Buta huruf bukanlah halangan di zaman Yesus. Ingatlah dan sampaikan kepada mereka di kelas Anda bahwa sebagian besar murid mula-mula yang menyebarkan Injil tidak dapat membaca atau menulis.

Dalam banyak hal, peserta yang belajar melalui pendengaran memiliki kapasitas lebih besar untuk mempelajari apa yang mereka dengar daripada kita yang harus menuliskan sesuatu untuk mengingatnya. Jadi berikan waktu, bagi siswa Anda untuk mendengarkan pelajaran, hentikan pelajaran audio pesan dan bahkan ulangi kembali bagian yang tidak dipahami, dan beri mereka waktu untuk menanggapi pertanyaan. Ketika pelajar yang belajar melalui auditori dapat

“menceritakan kembali” —dengan kata-kata mereka sendiri apa yang telah mereka dengar dan pelajari — itu menunjukkan bahwa mereka telah memahami pelajaran dengan benar. Karena itu, gunakanlah pertanyaan-pertanyaan dalam buku studi untuk memandu waktu diskusi karena mereka akan membantu dalam proses pembelajaran. Ajukan pertanyaan dengan lantang dan dorong semua untuk berpartisipasi. Ini akan menuntun mereka ke pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip Tuhan dan hubungan yang lebih kuat dengan Putra-Nya, Yesus Kristus.

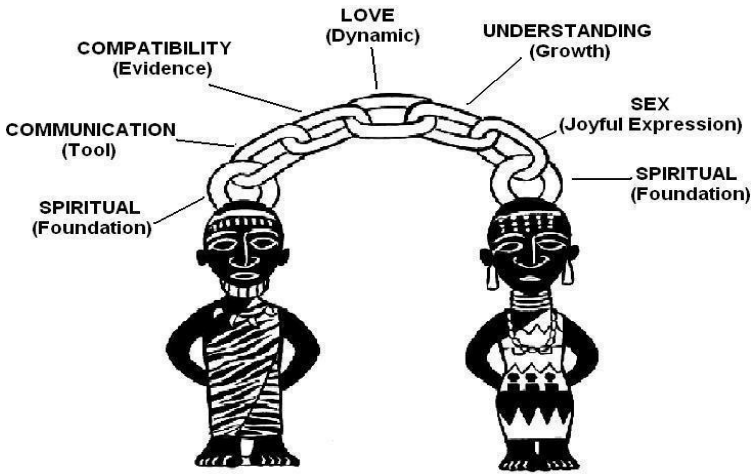

Keluarga dan Pernikahan

Bab 1

Pelajaran Audio
:FAM01

Tujuan pelajaran: Untuk memperkenalkan apa yang Alkitab katakan tentang pernikahan dan keluarga.

Maka Tuhan menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Tuhan diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Tuhan memberkati mereka, lalu Tuhan berfirman kepada mereka; "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu."

—Kejadian 1:27-28

Tuhan berfirman:"Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia."

—Kejadian 2:18

Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membagunnya; jikalau bukan Tuhan yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga.

— Mazmur 127:1

Sepanjang kisah penciptaan, Tuhan melihat apa yang Dia ciptakan dan berkata, "Itu baik." Tetapi ketika Dia melihat bahwa manusia yang diciptakannya sendirian, Dia berkata, "Itu tidak baik." Pria ini tidak lengkap tanpa pasangan. Jadi Tuhan menciptakan seorang wanita, menyatukan pria dan wanita, dan mengatakan kepada mereka untuk mengisi bumi dengan anak-anak mereka.

Alkitab memberikan kepada kita rancangan dan tujuan Tuhan untuk pernikahan dan keluarga. Alkitab memberitahu kita bagaimana memiliki pernikahan di hadapan Tuhan, pernikahan yang dipersatukan oleh Tuhan, dan pernikahan yang dipertahankan kesatuannya oleh Tuhan. Alkitab juga memberitahu kita bagaimana cara membesarkan anak-anak kita dan bagaimana untuk memiliki keluarga yang kuat.

Ada banyak manfaat bagi kita dalam mempelajari apa yang Alkitab katakan tentang pernikahan dan keluarga. Di samping keselamatan, rumah dan pernikahan yang bahagia dan adalah hal yang paling indah di dunia. Tapi apa arti pernikahan bagi Tuhan? Mengapa Dia menciptakan institusi pernikahan? Mengapa Dia menciptakan kita pria dan wanita? Jawabannya adalah bahwa Tuhan ingin mengisi bumi dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan kerajaan-Nya.

1. **Benar** atau salah? Pernikahan dan keluarga adalah hukum kehidupan yang memenuhi tujuan Tuhan bagi dunia.

2. **Benar** atau salah? Wanita memiliki peran dalam melengkapi pria, dan pria memiliki peran dalam melengkapi wanita.

3. **Benar** atau salah? Tuhan bermaksud agar suami dan istri melayani satu sama lain sebagai dua pribadi yang utuh.

4. Benar atau **salah**? Wanita tidak memiliki nilai yang sama dengan pria.

Bila tidak diberikan instruksi yang berbeda, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Siapakah yang menciptakan pernikahan?
   a. Tuhan
   b. Adam
   c. budaya jaman dulu
   d. masyarakat modern

6. Bagaimana Alkitab menggambarkan hubungan antara suami dan istri?
   a. Mereka menjadi satu pribadi tanpa perbedaan di antara mereka.
   b. Mereka tetap dua orang yang sepenuhnya terpisah.
   c. Mereka menjadi "satu daging," atau dua orang berbeda yang dipersatukan menjadi satu.

7. Bagaimana pandangan Alkitab mengenai peran setiap anggota keluarga?
   a. Alkitab menyatakan agar setiap anggota keluarga berfokus pada sikap dan perilaku orang lain.
   b. Alkitab menyatakan agar mereka berfokus pada sikap dan perilaku mereka pribadi.
   c. Itu tidak terlalu penting karena keluarga bukan prioritas.

8. Apa unit paling dasar dimana Tuhan beke
melalui unit tersebut?

a. Perorangan yang bekerja secara mandiri
b. Keluarga
c. Gereja
d. Pemerintah

> *Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membagunnya; jikalau bukan Tuhan yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga.Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam,dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah —sebab Ia memberikannya kepada yang dicintai-Nya pada waktu tidur.*
> *Sesungguhnya, anak-anak lelaki adalah milik pusaka dari pada TUHAN,dan buah kandungan adalah suatu upah.*
> *Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak pada masa muda.*
> *Berbahagialah orang yang telah membuat penuh tabung panahnya dengan semuanya itu. Ia tidak akan mendapat malu, apabila ia berbicara dengan musuh-musuh di pintu gerbang.*

9. Siapa yang paling utama di dalam pernikahan?

a. Pria
b. Wanita
c. Tidak satu pun — keduanya sama tinggi.

10. Menurut Salomo dalam Mazmur 127, siapakah yang paling penting dalam keluarga — dalam situasi apapun?

a. Orang yang memimpin.
b. Orang yang bekerja paling keras.
c. Anak-anak
d. Tuhan

11. Gambaran apa yang Salomo berikan tentang membesarkan anak?

a. Membesarkan anak-anak itu bagaikan menembakkan panah dengan busur.
b. Menjadi orang tua itu sama seperti pengawal yang berjaga-jaga.
c. Menjadi orang tua melibatkan banyak malam tanpa tidur.
d. Anak-anak ibaratnya seperti pejuang yang selalu bertarung.

12. Apakah maksud Tuhan pada saat pernikahan diciptakan?

a. Untuk menghasilkan hubungan yang mudah tanpa perlu usaha.
b. Untuk menjadi hubungan yang sifatnya sementara.
c. Untuk menghasilkan hubungan yang sifatnya permanen.
d. Untuk dua orang, tidak peduli apa pun gendernya.

13. Bagaimana kita memberikan Tuhan kesempatan untuk membangun pernikahan dan keluarga kita?

a. Dengan selalu khawatir.
b. Dengan menyadari bahwa kita tidak dapat melakukannya sendiri dan dengan bergantung pada Tuhan
c. Dengan secara aktif mengejar rencana kita sendiri
d. Dengan selalu bekerja dan tidak pernah istirahat.

14. Apakah definisi perkawinan dari Tuhan?

a. Ada dua orang yang saling mencintai.
b. Ada dua orang yang memiliki anak.
c. Seorang pria dan wanita yang disatukan oleh Tuhan.
d. Seorang pria dan wanita yang menikah di gereja.

Apa keinginan Tuhan untuk pernikahan dan keluarga? Apa keinginan Anda untuk pernikahan dan berkeluarga? Menurut Anda, bagaimana Dia ingin menggunakan kehidupan keluarga Anda untuk mencapai tujuan-Nya di dunia?

Salah satu masalah terbesar dalam pernikahan Kristen dewasa ini adalah pria yang tidak mau menerima tanggung jawab yang diberikan Tuhan untuk menjadi kepala rumah tangga dan pemimpin rohani — menjadi imam di rumah mereka. Para suami, bagaimana keadaanmu dalam memimpin dan mengasihi istrimu sama seperti Yesus mengasihi? Apa yang dapat Anda lakukan hari ini dan minggu ini untuk menjadi suami dan ayah yang seperti Tuhan inginkan?

Bersyukurlah pada Tuhan atas karunia pernikahan dan keluarga yang luar biasa. Mintalah kepada Dia untuk mempersiapkan hati Anda untuk pelajaran ini dan untuk mengajarkan Anda tentang tujuan dan rencana-Nya untuk kehidupan dan hubungan Anda. Berdoalah agar Dia menguatkan iman dan hubungan keluarga Anda untuk kemulian-Nya.

Pendalaman.

1. Siapakah yang menciptakan ide dan institusi pernikahan?

2. Apakah “hukum pernikahan dan keluarga”?

3. Mengapa hukum ini dibawah serangan di masa kini?

4. Ada tiga tingkatan dalam piramida pernikahan dan keluarga. Apakah tiga level tersebut dan mengapa setiap tingkatan tersebut penting?

5. Apakah unit paling inti di mana Tuhan bekerja melalui unit ini di dalam dunia?

6. Mengapa menempatkan Tuhan dalam pernikahan itu penting?

7. Apa yang menjadi dasar bagi kita untuk membuat keputusan untuk menikah?

Hukum Pernikahan dan Keluarga

Bab 2
Pelajaran Audio
:FAM02

Tujuan pelajaran: Untuk memahami tujuan pernikahan yang sudah ditetapkan oleh Tuhan.

Jawab Yesus: "Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan? Dan firman-Nya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Tuhan, tidak boleh diceraikan manusia.“

—Matius 19:4-6

Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak pada masa muda.

—Mazmur 127:4

Desain yang Tuhan ciptakan untuk keluarga dan pernikahan memberi kita tujuan yang indah dan bermakna dan menyelesaikan rencana-Nya bagi dunia. Kita melihat dalam Alkitab bahwa ada dimensi rancangan Tuhan dalam pernikahan. Tuhan menjadikan laki-laki dan perempuan bersama-sama ke dalam "kesatuan." Oleh karena itu bimbingan Ilahi harus menjadi dasar dari keputusan kita untuk menikah. Kita juga melihat bahwa pernikahan adalah hubungan yang permanen. Kondisi permanen dalam pernikahan diperlukan untuk beberapa alasan, tetapi utamanya untuk anak-anak. Desain Tuhan untuk pernikahan adalah untuk menciptakan rumah yang memberikan kondisi yang aman dan mendidik yang dibutuhkan anak-anak sebelum mereka pergi ke dunia dan menghadapi kehidupan. Pernikahan juga dimaksudkan sebagai hubungan yang eksklusif. Sebagai suami dan istri, hubungan dengan orang tua mereka tidak lagi yang utama, sebaliknya hubungan suami-istri lah yang menjadi terutama. dan mereka memilih untuk berhubungan secara intim hanya dengan satu sama lain. Pernikahan adalah seperti kontrak ilahi antara pria dan wanita yang mengikat mereka bersama. Tetapi pernikahan juga bersifat inklusif dalam arti setiap bagian kehidupan dari suami dan istri, yaitu roh, pikiran dan tubuh mereka menjadi satu.

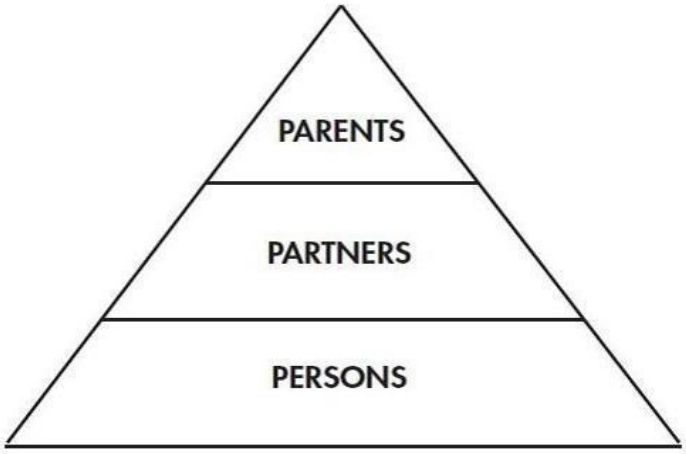
PARENTS
PARTNERS
PERSONS

Untuk hidup dalam kesatuan, pasangan yang menikah harus mencari kesatuan terlebih dahulu dalam hubungan spiritual mereka dengan Tuhan. Kemudian Tuhan membantu mereka ketika mereka bekerja dalam berkomunikasi, nilai-nilai kehidupan mereka, cinta mereka yang tidak mementingkan diri sendiri, pemahaman mereka satu sama lain, dan dalam hubungan fisik mereka. Ketika mereka hidup dalam kesatuan seperti ini, mereka mencerminkan tujuan dan rencana Tuhan untuk pernikahan. Pria dan wanita sebagai pribadi seutuhnya menjadi pribadi yang komplit yang menyatu sebagai mitra sehingga mereka bisa menjadi orang tua yang kompeten.

1. **Benar** atau salah? Tuhan mempersatukan suami dan istri dan menjadikan mereka satu.

2. Benar atau **salah**? Ketika memutuskan siapa yang akan Anda nikahi, kita hanya bisa menebak dan berharap pernikahan Anda akan berhasil. Tuhan tidak membimbing kita dalam keputusan tentang hubungan manusia.

3. **Benar** atau salah? Membangun perkawinan Kristen yang sehat membutuhkan dua orang yang sehat secara emosional dan spiritual, yang berkomitmen dalam ikatan.

4. Benar atau **salah**? Dalam sebagian besar konflik pernikahan, lebih baik menyelesaikan masalah pada orang lain terlebih dahulu, bukan diri Anda sendiri.

5. Benar atau **salah**? Menurut Alkitab, pernikahan dimaksudkan sebagai komitmen sementara.

6. Benar atau salah? Tuhan merancang hubungan pernikahan untuk menjadi eksklusif.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban yang benar untuk setiap pertanyaan.

7. Berikut ini mana yang sering menjadi permasalahan dalam hubungan pernikahan? (*pilih semua yang berlaku*)

a. Suami dan masalah-masalahnya.

b. Istri dan masalah-masalahnya.

c. Orang tua dari suami dan istri

d. Masalah bersama sebagai pasangan suami dan istri.

e. Cita-cita ideal yang tidak realistis bagi suami-isteri tetap hidup bersama seumur hidup.

f. Anak-anak dan masalah mereka.

g. Teman-teman dari suami dan istri.

8. Mengapa baik bagi anak-anak untuk melihat orang tua mereka saling menyayangi? (*pilih semua yang benar*)

a. Membuat mereka merasa aman.

b. Memberi mereka pandangan positif tentang pernikahan.

c. Menunjukkan kepada mereka jenis cinta yang mereka butuhkan dalam pernikahan mereka suatu hari kelak.

d. Kita seharusnya tidak perlu menunjukkan kasih sayang secara terbuka.

9. Dalam hal apa pernikahan dimaksudkan untuk menjadi inklusif?

a. Pernikahan melibatkan banyak mitra.

b. Merupakan komitmen seumur hidup kepada semua orang di keluarga pasangan Anda.

c. **Persatuan spiritual, mental, emosional, dan fisik antara suami dan istri.**

d. Sama sekali tidak inklusif; pernikahan didasarkan pada banyak aturan dan batasan.

10. Manakah dari kata-kata berikut yang menggambarkan pernikahan seperti yang dirancang Tuhan? (*pilih semua yang benar*)

a. Ditetapkan Tuhan

b. Kebetulan

c. Permanen

d. Eksklusif

e. Inklusif

f. Sementara

g. Tidak penting

11. Tuliskan tujuh ikatan, atau tautan pernikahan.

1. _____ (fondasi spiritual suami)

2. _____ (komunikasi)

3. _____ (kompatibilitas)

4. _____ (cinta)

5. _____ (pemahaman)

6. _____ (seks)

7. _____ (fondasi spiritual istri)

12. Apalah hubungan terpenting dalam kehidupan kita?

a. Hubungan kita dengan pasangan kita

b. Hubungan kita dengan anak-anak kita

c. Hubungan kita dengan orang tua kita

d. Hubungan kita dengan orang Kristen lainnya

e. Hubungan kita dengan Tuhan

13. Apa peran dari komunikasi yang efektif dalam pernikahan?

a. **Komunikasi adalah alat yang membantu kita mempertahankan kesatuan kita.**

b. Komunikasi adalah kunci untuk memberi tahu satu sama lain apa yang harus dilakukan.

c. Komunikasi adalah satu-satunya cara untuk menunjukkan apa yang salah satu sama lain.

d. Komunikasi adalah kebutuhan yang mutlak untuk membesarkan anak-anak.

14. Aspek kecocokan apa yang paling penting antara suami dan istri?

a. Ketertarikan fisik satu sama lain

b. **Memiliki nilai yang serupa**

c. Menyetujui segalanya dan tidak pernah berselisih.

d. Menghindari berbicara satu dengan lain.

15. Apakah aspek cinta yang paling penting dalam pernikahan?

a. Tidak egois

b. Daya tarik fisik

c. Perasaan yang kuat

d. Seks

Raja Salomo memberikan gambaran suami-istri ibaratnya seperti busur dan tali dan anak-anak digambarkan sebagai anak panah. Apakah Anda melihat di dalam pernikahan di sekitar Anda bagaimana setan berusaha untuk memotong tali pada busur
atau membengkokkan busur sedemikian rupa sehingga tidak dapat menembakkan "anak panah"? Jika tidak ada satupun yang dirubah, ke arah manakah anak-anak Anda akan pergi? Bagaimana desain Tuhan untuk pernikahan membantu Anda untuk mengingat untuk meminta bantuan Tuhan agar menjaga "busur" Anda tetap kuat dan "tali" Anda tidak terpotong?

_____

_____

_____

Dari pengalaman Anda dalam pernikahan — baik pernikahan Anda sendiri maupun orang tua dan teman Anda — sikap apa yang terbaik untuk mempersiapkan seseorang untuk memiliki hubungan pernikahan yang memuaskan? Bagaimana rancangan Tuhan agar pernikahan memenuhi kebutuhan kita akan hubungan yang intim dan mendalam?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk tujuan-Nya bagi pria dan wanita dan hubungan pernikahan di antara mereka. Jika Anda sudah menikah, mintalah Tuhan untuk menguatkan pernikahan Anda melalui pelajaran Firman-Nya ini. Jika Anda belum menikah, mintalah Dia untuk membimbing Anda ke dalam hubungan yang benar pada waktu yang tepat.

Di mana pun Anda berada dalam hidup Anda, percayalah kepada Tuhan untuk memenuhi tujuan-Nya bagi Anda.

Pendalaman

1. Apakah empat area permasalahan dalam pernikahan?

2. Mengapa pernikahan adalah ikatan yang permanen?

3. Apa yang dimaksud dengan “mengesahkan hukum Tuhan melalui kasih Tuhan”?

4. Berikanlah dua penjelasan mengenai pernyataan pernikahan itu “eksklusif”.

5. Apakah yang menjadi dasar kesatuan dalam pernikahan?

6. Apakah definisi dari komunikasi?

7. Apakah dua dimensi dari komunikasi?

Tujuh Ikatan Pernikahan

Bab 3
Pelajaran Audio : FAM03

Tujuan pelajaran : untuk mengerti pentingnya komunikasi dalam mempertahankan kesatuan dalam pernikahan.

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka."

—Matius 7:12

Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.

—Efesus 4:29

Hati orang bijak menjadikan mulutnya berakal budi, dan menjadikan bibirnya lebih dapat meyakinkan. Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi hati dan obat bagi tulang-tulang. —
Amsal 16:23-24

Komunikasi yang baik dapat membantu suami dan istri menjadi satu daging karena komunikasi adalah alat yang memungkinkan mereka untuk bekerja membangun kesatuan mereka. Sama halnya ketika kita memelihara dan memupuk hubungan kita dengan Kristus dengan berkomunikasi dengan-Nya dalam doa dan mendengarkan suara-Nya, pasangan yang sudah menikah harus menjaga dan mengembangkan hubungan mereka satu sama lain. Kita memang selalu berkomunikasi; namun masalahnya adalah apa dan bagaimana kita berkomunikasi. Cara berkomunikasi yang tepat adalah seperti sinar yang menyala di dalam hubungan kita, sinar tersebut menyingkapkan hal-hal yang dapat merusak kesatuan kita dan mengungkapkan hal-hal yang akan membantu kita menjadi lebih dekat.

Komunikasi yang baik membutuhkan dua hal, yaitu menyampaikan informasi dan menerima informasi. Cara kita menerima komunikasi sama pentingnya dengan cara kita menyampaikan komunikasi. Komunikasi bukan sekadar apa yang dikatakan; tetapi juga apa yang didengar, diterima, dan dirasakan. Jadi komunikasi adalah kesan secara keseluruhan yang disampaikan oleh pesan yang dikirimkan. Ketika kita menyadari pentingnya komunikasi yang baik dan mempelajari sikap dan tindakan yang menghambatnya, kita dapat meningkatkan kualitas hubungan pernikahan kita. Komunikasi yang baik adalah alat yang membantu kita mempertahankan dan memperkuat kesatuan kita.

1. **Benar** atau salah? Tidak seperti hubungan orangtua dengan anak-anaknya, hubungan suami-istri harus tumbuh lebih dekat sepanjang hidup.

2. Benar atau **salah**? Hanya ada satu dimensi penting dalam komunikasi. Jika kita

mengekspresikan diri kita, kita telah berkomunikasi dengan baik.

3. Benar atau **salah**? Keheningan di antara pasangan selalu berarti mereka memiliki masalah komunikasi.

4. Benar atau salah? Tidak ada yang namanya "tidak berkomunikasi." Kita selalu berkomunikasi, bahkan ketika kita tidak berbicara.

5. Benar atau **salah**? Hanya ada satu level komunikasi.

6. **Benar** atau salah? Dalam sebuah keluarga, ada banyak jenis komunikasi di antara para anggotanya.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

7. Aspek komunikasi apa yang paling memberi dampak?
   a. Kata-kata yang kita ucapkan.
   b. Persepsi orang lain terhadap apa yang kita katakan.
   c. Gerakkan tubuh kita waktu berkata-kata.
   d. Nada suara dan penekanan yang kita tempatkan pada kata-kata yang kita pakai.

8. Mana dari berikut ini yang dibutuhkan untuk berkomunikasi dengan baik? (*pilih semua yang berlaku*)
   a. waktu
   b. Energi
   c. Keberanian
   D. suara yang nyaring

9.Manakah dari sikap dan tindakan berikut yang dapat menjadi penghalang komunikasi yang efektif? (*pilih semua yang berlaku*)

sikap menentang	menunjukkan perhatian
sibuk dengan pekerjaan	mengajukan pertanyaan
tidak mendengarkan	**kecurigaan**
memberikan perhatian	kemurahan hati

terlalu banyak pendapat
kerendahan hati
sibuk
gangguan
kesabaran
depresi
hinaan
marah
keegoisan
perhatian
mengomel
stres dan kelelahan
tidak merasa aman
kelembutan

10. Kendala komunikasi apa yang bisa kita alami?
    a. Emosional
    b. Praktikal
    c. Fisik
    d. Psikologis
    e. Semua yang di atas

11. Bagaimana seharusnya kita menanggapi jika kita menikah dengan orang yang sulit?
    a. Tunjukkan bahwa kita juga bisa menjadi orang yang sulit.
    b. Bercerai dan menikah dengan orang lain.
    c. Pertahankan buah-buah Roh dan jadilah orang yang mengampuni.
    d. Bertahanlah dalam kesulitan, meskipun Tuhan tidak menawarkan solusi yang jelas.

12. Dalam hubungan keluarga mana komunikasi yang paling penting?
    a. Hubungan suami-istri
    b. Hubungan ibu-anak
    c. Hubungan ayah-anak
    d. Hubungan kakak-adik

13. Bagaimana hubungan komunikasi antara suami dan istri yang terputus mempengaruhi anggota keluarga lainnya?
    a. Tidak ada yang memperhatikan karena hubungan komunikasi suami dan isteri yang terputus memiliki dampak yang sangat kecil.
    b.Hubungan suami-isteri yang rusak berdampak negatif terhadap semua pola komunikasi antara anggota keluarga lainnya.
    c. Semua hubungan komunikasi lainnya membaik untuk mengkompensasi gangguan komunikasi antara suami dan istri.
    d. Semua orang memutuskan untuk berhenti berbicara satu sama lain.

14. Apa manfaat utama komunikasi yang baik di dalam pernikahan?
    a. Membuat pasangan Anda mengetahui aktivitas setiap hari.
    b. Membuat rumah tangga berjalan lancar.
    c. Membuat pasangan Anda tahu apa yang Anda harapkan mereka lakukan.
    d. Alat yang memungkinkan Anda untuk memperbaiki setiap aspek pernikahan Anda.

Pada level manakah Anda berkomunikasi? Bagaimana Anda bisa meningkatkan komunikasi Anda dengan cara berpusat pada orang lain? Apa hal yang menghambat perbaikan dalam komunikasi Anda?

Pernahkah Anda memperhatikan sikap atau kebiasaan yang Anda miliki dalam berkomunikasi yang perlu diubah atau ditingkatkan? Kalau memang ada, apa yang dapat Anda lakukan untuk memperbaikinya?

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia menginginkan pernikahan yang kuat di antara umat-Nya dan bahwa Tuhan memperlengkapi kita untuk memiliki pernikahan yang kuat. Jika Anda sudah menikah, mintalah kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada Anda aspek dalam berkomunikasi yang perlu diperbaiki dan untuk membantu Anda memperkuat komunikasi Anda dengan pasanganmu.

Pendalaman

1. Apa masalah-masalah komunikasi yang sering ada dalam pernikahan?

2. Di antara permasalahan di atas apakah ada yang Anda alami dalam pernikahan atau hubungan Anda?

3. Tiga hal apa yang menunjukkan nilai dan prioritas komunikasi Anda?

4. Apa yang sering menjadi “pemutus hubungan komunikasi”?

5. Adakah ayat dan buah-buah roh yang diperlukan bila kita hidup dengan orang yang sulit?

6. Sebutkan komunikasi keluarga yang penting? Mengapa mereka penting?

7. Mengapa komunikasi antara suami dan isteri adalah yang terpenting?

Kecocokan –
Bukti dari Kesatuan

Bab 4

Pelajaran Audio : FAM04

Tujuan pelajaran : untuk mengerti pentingnya kesesuaian/kecocokan dalam pernikahan.

dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus. Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya. —Efesus 5:21, 22, 25

Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya, jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu. . . . . Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.

—I Petrus 3:1-2, 7

Kecocokan adalah bukti kesatuan yang dirancang Tuhan untuk suami dan istri. Kecocokan adalah bagian yang sangat penting dari pernikahan yang baik. Arti kecocokan yang sebenarnya adalah “dua orang yang telah memutuskan untuk menderita bersama dalam semua kesulitan hidup.” Di masa kini arti kecocokan tidak hanya mencakup hubungan fisik, tetapi juga nilai-nilai hidup, kedewasaan rohani, masalah moral, bagaimana kita menghabiskan waktu dan uang kita, apa yang diinginkan oleh orang tua bagi anak-anak mereka, dan setiap aspek kehidupan lainnya. Kecocokan spiritual Anda dengan pasangan Anda akan menjadi lAndasan di mana Anda akan dapat menentukan peran dan tanggung jawab yang masing-masing harus penuhi dalam hubungan.

Kecocokan adalah salah satu dari banyak alasan mengapa hubungan komunikasi yang terpenting dalam keluarga adalah komunikasi antara suami dan istri. Saya telah mendengar banyak pasangan yang setia mengkonfirmasi bahwa ketika mereka hidup benar dengan Tuhan dan dengan pasangan, mereka dapat mengatasi kesulitan apa pun. Itulah penjelasan yang bagus dan singkat tentang arti kecocokan. Untuk menjaga kecocokan, kita harus menerima pasangan kita dengan semua kelebihan dan kekurangannya. Banyak orang berpikir mereka bisa merubah pasangan mereka, tetapi mereka tidak berhasil. Daripada kita berfokus hal-hal yang tidak cocok, kita harus fokus pada aspek positif dari kecocokan.

Alkitab memberi kita beberapa instruksi tentang bagaimana suami dan istri harus berhubungan satu sama lain. Semua instruksi tersebut didasarkan pada perlunya memiliki rasa kasih di dalam pernikahan sama seperti kasih yang dimiliki Yesus bagi kita. Ketika kita memiliki kasih agape semacam itu, kecocokan tumbuh dan pernikahan diperkuat.

1. **Benar** atau salah? Penting bagi orang tua untuk berkomunikasi dengan anak-anak dan mengajar anak-anak bagaimana berkomunikasi dengan mereka.
2. **Benar** atau salah? Penting bagi orang tua untuk menghabiskan waktu bersama anak-anak mereka.
3. **Benar** atau salah? Penderitaan adalah bagian normal dari kehidupan.
4. Benar atau **salah**? Menderita sendirian dan tidak berbagi masalah dengan orang lain adalah baik.
5. Benar atau **salah**? Firman Tuhan mengatakan bahwa ketidakcocokan adalah alasan yang baik untuk perceraian.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Apa biasanya yang terjadi ketika orang menceraikan pasangannya untuk menikahi dengan orang lain?

a. Mereka biasanya menemukan bahwa mereka jauh lebih bahagia.
b. Mereka biasanya kecewa dan menemukan bahwa mereka telah bertukar satu hubungan dengan kelebihan dan kekurangan dengan hubungan lain dengan kelebihan dan kekurangan.
c. Mereka biasanya menemukan bahwa semua permasalahan mereka telah hilang.
d. Mereka selalu jauh lebih berkomitmen pada pernikahan kedua daripada pernikahan sebelumnya

7. Dari berikut ini mana cara terbaik untuk meningkatkan kecocokan Anda dengan pasangan Anda?

a. Mencoba untuk mengubah kebiasaan, sikap, dan kepribadian pasangan Anda.
b. Berpura-pura untuk menjadi seperti yang diinginkan pasangan Anda.
c. Menerima pasangan Anda seperti adanya.
d. Selalu lakukan apa yang diminta pasangan Anda.

8. Dari aspek kecocokan berikut ini mana yang kita harus fokuskan dalam pernikahan kita?

a. sisi yang negatif — semua hal yang tidak tidak cocok
b. sisi yang positif — semua hal yang kita cocok
c. Masalah-masalah dangkal yang tidak memerlukan diskusi mendalam

d. Apapun yang dikatakan orang tentang kita

9. Dari aspek-aspek berikut ini yang mana area kecocokan dalam pernikahan?
   a. Aspek fisik
   b. Aspek rohani
   c. Nilai-nilai hidup
   d. Kepribadian
   e. Semua yang di atas

10. Aspek-aspek dalam hubungan mana yang dipengaruhi oleh nilai-nilai hidup kita? (pilih semua yang berlaku)
   a. Uang
   b. Waktu
   c. Cara kita mendisiplin anak-anak
   d. Hasrat dan sasaran yang kita inginkan agar anak-anak kita capai
   e. Keinginan dan tujuan yang ingin kita capai dalam hubungan pernikahan kita.
   f. Pandangan kita tentang peranan pria dan wanita

11. Dengan apakah Alkitab membandingkan hubungan suami dan istri?
   a. Seperti hubungan antara dua domba.
   b. Seperti hubungan antara dua anak.
   c. Seperti perbedaan antara malam dan siang
   d. Seperti hubungan antara Kristus dan Gereja

12. Bagaimana Alkitab menggambarkan peran seorang suami?
   a. Memiliki peran seperti seorang tuan
   b. Memiliki peran seperti seorang budak
   c. Memiliki peran seperti seorang gembala
   d. Memiliki peran seperti seekor domba

13. Apa yang kita butuhkan untuk memiliki kasih yang Tuhan inginkan bagi kita dalam pernikahan?
   a. Rahmat yang supernatural
   b. Tekad
   c. Kekuatan sendiri
   d. Perasaan yang kuat, yang tak pernah menyerah

14. Bagaimana seharusnya seorang pria mencintai istri dan anak-anaknya? (baca Efesus 5: 21-28)
   a. Seperti tuan yang banyak menuntut.
   b. Dengan selalu melakukan apa yang mereka inginkan.
   c. Hanya dengan memberikan penghasilan yang memadai.
   d. Sama seperti Kristus mengasihi gereja.

15. Bagaimana wanita seharusnya tunduk pada suami mereka?
   a. Dengan selalu melakukan apa yang dia katakan
   b. Dengan tidak pernah berselisih dengannya

> *Dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus. Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh. Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginyauntuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela. Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri.*
>
> Efesus 5:21-28

c. Dengan membiarkan dia memimpin sebagai gembala
d. Dengan terus-menerus memberitahunya cara memimpin

Apa karakteristik dan sikap yang Anda hargai dalam diri pasangan Anda? Apa karakteristik dan sikap yang dihargai pasangan Anda dalam diri Anda? Menurut Anda, dalam hal apa Anda dapat meningkatkan kecocokan yang berfokus pada sifat ini?

_____

_____

_____

Suami, apakah Anda mengasihi istri Anda seperti Yesus mengasihi GerejaNya? Apa yang dapat Anda lakukan hari ini dan minggu ini untuk menunjukkan kasih Tuhan kepada istri Anda?

_____

_____

_____

Istri, apakah Anda menunjukkan sikap tunduk yang tepat kepada suami Anda seperti halnya Gereja harus tunduk? Apa yang dapat Anda lakukan hari ini dan minggu ini untuk menunjukkan ketundukan yang saleh?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas cara Dia menciptakan pria dan wanita dengan cara yang berbeda dan bagaimana Ia menciptakan suami dan istri saling melengkapi. Mintalah kepada Dia untuk membantu Anda berfokus pada hal-hal yang kompatibel antara Anda dengan pasangan hidup Anda dan mintalah untuk memperkuat kesatuan kalian. Mohon kepada Tuhan untuk membantu Anda mengetahui dan semakin banyak mengalami kasihNya sehingga Anda dapat mencintai pasangan Anda sebagaimana mestinya. Jika Anda belum menikah, mintalah Dia untuk membantu Anda menjadi orang yang cocok dengan pasangan yang telah Ia rencanakan untuk Anda.

Pendalaman

1. Apa keuntungan bagi keluarga bila mereka melakukan diskusi bersama secara rutin?

2. Apakah ketidakcocokan merupakan alasan yang sah untuk perceraian? Mengapa atau mengapa tidak?

3. Apa satu-satunya harapan untuk perubahan yang berarti bagi suami, atau istri?

4. Diskusikan empat bidang kecocokan dalam pernikahan yang dibahas dalam pelajaran.

5. Apa yang ditulis dalam Alkitab mengenai arti dari setiap peran dalam rumah tangga? Apakah definisi tersebut tergantung pada budaya setempat atau tidak?

6. Apa yang ditulis Alkitab mengenai tugas pria di dalam pernikahan?

7. Apa yang ditulis Alkitab mengenai tugas wanita di dalam pernikahan??

Kecocokan/Kesesuaian dan Cinta

Bab 5
Pelajaran Audio : FAM05

Tujuan: Untuk menyelidiki lebih jauh bukti kecocokan/kesesuaian dalam pernikahan dan untuk memperkenalkan dinamika kasih agape.

Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya. Demikian juga suami harus mengasihi isterinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasihi isterinya mengasihi dirinya sendiri. Bagaimanapun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah isterimu seperti dirimu sendiri dan isteri hendaklah menghormati suaminya.

—Efesus 5:25, 28, 33

Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi isteri yang takut akan TUHAN dipuji-puji. Berilah kepadanya bagian dari hasil tangannya, biarlah perbuatannya memuji dia di pintu-pintu gerbang!

— Amsal 31:30-31

Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

—1 Korintus 13:13

Dimensi rohani dari suatu hubungan pernikahan adalah dasar dari kesatuan yang telah Tuhan rancang bagi kita; komunikasi adalah alat yang membantu pasangan memupuk dan mempertahankan kesatuan mereka; kecocokkan/kesesuaian adalah bukti kesatuan mereka; dan cinta adalah dinamika dan ekspresi yang luar biasa kesatuan yang Tuhan inginkan waktu Dia berkata "keduanya akan menjadi satu daging." Tetapi salah satu masalah terbesar dalam pernikahan adalah keegoisan. Ketika kita belajar memperlakukan pasangan kita tanpa egoisme — yaitu menempatkan pasangan kita di pusat dan memenuhi kebutuhannya — kita mulai mengasihi sebagaimana Yesus mengasihi. Dan begitulah ungkapan sejati persatuan dan kesatuan pasangan sebagaimana yang Tuhan kehendaki.

Saat kita melihat masalah kecocokkan/kesesuaian dalam pernikahan, kita melihat bahwa cinta adalah fondasi dalam peran suami dan istri dan cara yang utama untuk mereka saling berhubungan. Firman Tuhan menyatakan bahwa suami perlu bertenggang rasa ketika dia tinggal bersama istrinya dan untuk menghormatinya sebagai sesama hali waris karunia kehidupan supaya doanya tidak terhalang. Firman Tuhan menyatakan bahwa isteri harus melihat makna dalam melengkapi suaminya. Salah satu penjelasan terbaik tentang kasih agape ada dalam 1 Korintus 13, di mana ayat ini tidak hanya membantu kita memahami cinta ilahi tetapi juga menunjukkan kepada kita bagaimana kita harus mencintai orang lain. Jika kita memiliki Roh Kudus di dalam kita, kita memiliki kemampuan untuk mencintai pasangan kita dan orang lain dengan kasih ilahi. Tanpa ini, kesatuan pernikahan tidak dapat benar-benar dipenuhi dan dialami; tetapi dengan kasih ilahi, pernikahan bisa menjadi seperti yang Tuhan inginkan.

1. Benar atau **salah**? Sebagian besar masalah dalam kecocokan dalam perkawinan berkaitan dengan hubungan fisik.

2. **Benar** atau salah? Hubungan pernikahan harus menjadi cerminan dari hubungan antara Yesus dan gerejaNya.

3. Benar atau **salah**? Alkitab mengajarkan bagaimana cara pria memperbaiki wanita dan bagaimana wanita memperbaiki pria.

4. Benar atau **salah**? Alkitab mengajarkan bahwa pria dan wanita memiliki peran yang sama dalam pernikahan.

5. Benar atau **salah**? Alkitab mengatakan bahwa wanita lebih rendah daripada pria dan harus memperlakukan wanita lebih rendah dari pria.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Bagaimana Alkitab memerintahkan suami untuk memperlakukan istri mereka?
   a. **Menghargai dan menghormati mereka**
   b. Mendominasi istri
   c. Menuruti semua yang mereka katakan
   d. Memperlakukan mereka seperti barang milik.

7. Atas dasar apa Kitab Suci mendasari nilai seorang wanita?
   a. Kemampuannya untuk melakukan peran yang sama dengan pria

b. Kecantikan fisiknya
c. **Sikap rohani dan kemampuannya untuk melengkapi suaminya**
d. Kemampuannya untuk menghasilkan uang.

8. Dari sifat berikut mana yang merupakan inti dalam menentukan peran pria dan wanita?
a. Penurut
b. Bakat dan keterampilan
c. Penampilan
d. Kasih

9. Dari berikut ini mana yang merupakan kualitas spiritual terbesar untuk dimiliki?
a. Pengetahuan
b. Berharap
c. Iman
d. Kasih

10. Ketika kita membaca tentang kasih dalam Alkitab, bagaimana kita menerapkan apa yang dipelajari?
a. Kita harus memberi tahu orang lain bagaimana caranya mengasihi diri kita.
b. Kita harus merasa bersalah akan segala perilaku kita yang tidak mengasihi orang lain.
c. Kita harus terdorong untuk mengasihi orang lain sebagaimana Yesus mengasihi kita.
d. Kita harus memastikan bahwa kita memahaminya sebelum kita menawarkannya kepada orang lain.

11. Dari kata-kata berikut mana yang menggambarkan kasih sejati yang alkitabiah? (pilih semua yang berlaku)

egois	**mempercayai**
sabar	tidak sabar
kasar	**baik hati**
iri-hati	dendam
bangga	**rendah hati**
suka-cita	**tidak egois**
penuh harapan	berbahaya
gigih	**melindungi**

Suami, bagaimana Anda bisa mengenal istri Anda dengan lebih baik? Apa yang bisa Anda lakukan untuk menunjukkan bahwa Anda menghormati dan menghargai isteri Anda?

Istri, dari mana Anda mencari nilai diri Anda? Apa yang bisa Anda lakukan untuk menjadi lebih baik lagi dalam melengkapi suami Anda?

Menurut Anda bagaimana pernikahan dan hubungan Anda dengan orang lain akan berubah jika Anda benar-benar berfokus pada orang lain dan menunjukkan kepada mereka kasih yang ditunjukkan Yesus kepada kita? Apa yang bisa kita lakukan untuk tumbuh dalam kemampuan kita untuk menunjukkan kasih semacam itu?

Bersyukurlah kepada Tuhan atas kasih-Nya yang tanpa pamrih dan tidak mementingkan diri sendiri terhadap kita. Mohon supaya Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada Anda dengan cara yang lebih dalam dan untuk membantu Anda tumbuh dalam kemampuan Anda untuk mengasihi orang lain tanpa pamrih. Mohon supaya Tuhan mengubah sikap dan hubungan Anda, terutama pernikahan Anda, ketika Anda belajar menunjukkan kasih-Nya.

Pendalaman

1. Seberapa cocok/sesuai Anda dan pasangan dalam nilai-nilai hidup Anda?

2. Teladan apa yang diberikan oleh rasul Petrus dan Paulus mengenai pernikahan?

3. Berdasarkan teladan tersebut di atas, apa peranan pria? Apa peranan istri?

4. Bagaimana Anda dan pasangan melihat peran masing-masing dalam pernikahan Anda? Apakah kalian menyetujui peran tersebut?

5. Apakah ada kebudayaan yang kita anut bertentangan dengan hukum Alkitab tentang perkawinan dan keluarga?

6. Apakah permasalahan terbesar dalam pernikahan?

7. Apakah stress yang dapat ditimbulkan oleh karir yang dimiliki suami dan isteri yang berdampak pada pernikahan?

Kasih dan
Pandangan Alkitab tentang Perceraian

Bab 6
Audio Pelajaran :FAM06

Tujuan: Untuk memahami dinamika cinta dalam hubungan perkawinan dan apa yang Alkitab katakan tentang perceraian.

Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap. Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

—I Kor 13:4-8, 13

"Sebab Aku membenci perceraian, firman TUHAN, Tuhan Israel--juga orang yang menutupi pakaiannya dengan kekerasan, firman TUHAN semesta alam. Maka jagalah dirimu dan janganlah berkhianat.

—Maleakhi 2:16

Kesatuan — keduanya menjadi satu daging — adalah fondasi hubungan pernikahan, dan cinta adalah ekspresi dari kesatuan tersebut. Tanpa cinta, kita tidak akan pernah bisa memiliki jenis pernikahan yang diinginkan Tuhan. Tetapi jenis cinta yang diperlukan untuk memenuhi pernikahan adalah kasih supernatural dari Tuhan — kasih agape. Seperti yang kita ketahui dalam 1 Korintus 13, kasih jenis ini adalah sabar, baik, tidak iri, tidak sombong atau memegahkan diri, tidak kasar atau egois, tidak mudah marah, mengampuni, bersukacita dalam kebenaran, melindungi, percaya, berharap, dan gigih. Kita hanya dapat menunjukkan kasih seperti itu hanya melalui kuasa Roh Tuhan yang hidup di dalam kita. Karena itu, menjadikan Kristus sebagai pusat kehidupan kita dan membiarkan Dia hidup dan mengasihi melalui kita adalah kunci penting untuk pernikahan yang baik. Jenis cinta ini tidak tergantikan, tidak dapat dihancurkan, tidak bersyarat, inspirasional, dan sangat menarik. Kita harus menyadari kasih jenis ini mustahil tanpa bantuan Tuhan.

Tuhan maksudkan agar pernikahan tidak dapat dipecah. Alkitab secara realistis menyadari kegagalan dan ketidakmampuan kita untuk memenuhi standar tertinggi Tuhan. Terkadang pernikahan gagal dan pasangan bercerai. Tuhan memberi kita petunjuk tentang pernikahan dan keluarga yang dirancang untuk membantu kita memenuhi rencana-Nya bagi kita. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk memiliki batasan-batasan di dalam pernikahan yang melindungi dan menjaga hubungan, tetapi semuanya didasarkan pada kasih-Nya dan tujuan baik-Nya bagi kita.

1. Benar atau **salah**? Cinta adalah perasaan internal yang tidak mempengaruhi bagaimana kita berperilaku.

2. Benar atau **salah**? Kita tidak akan pernah bisa menunjukkan kepada orang lain kasih yang ditunjukkan Tuhan.

3. **Benar** atau salah? Kasih, sebagaimana digambarkan di dalam Alkitab adalah supranatural, bagian dari Tuhan yang tidak dapat berubah.

4. **Benar** atau salah? Pada intinya, cinta sejati terpusat pada orang lain dan bukan pada diri kita sendiri.

5. **Benar** atau salah? Tujuan mula-mula Tuhan menciptakan pernikahan adalah agar hubungan dalam pernikahan bersifat permanen.

6. Benar atau **salah**? Alkitab tidak mengizinkan perceraian dengan alasan apapun.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

7. Ketika kita datang kepada Kristus dalam iman, apa yang menjadi pusat kehidupan kita?
    a. Diri kita sendiri
    b. **Yesus**
    c. Pekerjaan kita
    d. Gereja kita

8. Apa permasalahan terbesar dalam pernikahan?
    a. Pasangan Anda

b. Uang
c. **Egoisme**
d. Anak-anak

9.Kasih Tuhan adalah _____

a. Setia
b. Kekal
c. Tak bersyarat
d. **Semua yang di atas**

10. Untuk dapat mengasihi orang lain seperti cara Tuhan mengasihi, apa yang harus kita sadari? (*pilih semua yang berlaku*)

a. Saya tidak memiliki kasih seperti kasih yang Tuhan miliki.
b. Saya tidak bisa mengasihi orang lain seperti Tuhan, hanya Tuhan yang bisa.
c. Saya sering kali tidak ingin mengasihi, tetapi Tuhan selalu mengasihi.
d. Semua yang di atas.

11. Berikut adalah alasan untuk perceraian yang Alkitab berikan (pilih semua yang berlaku)
a. Pasangan itu tidak lagi kompatibel/cocok.
b. **Salah satu dari pasangan memiliki kebiasaan berzinah.**
c. Suami atau istri tidak lagi merasakan cinta terhadap pasangannya.
d. **Pasangan yang tidak percaya memutuskan untuk meninggalkan pasangan yang telah menjadi Kristen.**
e. Pasangan suami isteri tidak dapat sepakat berapa banyak anak yang harus dimiliki.

12. Apa tujuan utama dari instruksi yang Tuhan berikan terkait dengan keluarga dan pernikahan?
a. Untuk mengendalikan keinginan kita
b. Untuk menghambat kebebasan kita
c. Untuk memaksa kita memilih ketaatan daripada cinta
d. **Untuk memberi kita hubungan yang memuaskan dan rumah yang bahagia.**

Seberapa penuh Anda menjalani tujuan Tuhan di dalam pernikahan Anda? Bagaimana caranya Anda dapat tumbuh untuk mengalami kasih-Nya dan menunjukkan kasih-Nya secara lebih penuh??

_____
_____
_____

Apa yang perlu Anda lakukan untuk membuat pernikahan Anda lebih kuat, membuat rumah tangga Anda lebih bahagia, dan melindungi pernikahan Anda dari perceraian?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas keinginan-Nya untuk memenuhi kita dengan kasih, hubungan yang bermakna, dan rumah tangga yang bahagia. Mohon supaya Tuhan mengisi kehidupan rumah tangga Anda dengan kehadiran-Nya dan kasih-Nya. Jika ada aspek lain di mana Anda perlu lebih taat lagi kepada Tuhan, mintalah Dia untuk membantu Anda dan berkomitmenlah untuk mengembangkan hubungan Anda sesuai

dengan tujuan-Nya.

Pendalaman

1. Berilah penilaian mengenai rasa cinta Anda terhadap pasangan Anda berdasarkan 15 sifat-sifat yang mengidentifikasikan KASIH dalam 1 Korintus 13: 4-7.

2. Apakah arti kasih tanpa syarat, dan bagaimana hal itu dapat membangun hubungan keluarga?

3. Bagaimana cara untuk mengasihi sebagaimana tertulis dalam 1 Korintus 13: 4-7?

4. Dalam pernikahan antara orang percaya dan orang yang tidak percaya, siapakah yang memiliki kebebasan untuk meninggalkan pernikahan, menurut the alkitab?

5. Jika pasangan yang telah bercerai kemudian mereka menikah kembali dan datang kepada Tuhan, apa nasihat Paulus mengenai pernikahan mereka?

6. Apa tujuan dari hukum pernikahan dan keluarga?

7. Mengapa sepertiga terakhir kehidupan penting bagi anak dan cucu?

Memahami satu sama lain

Bab 7
Pelajaran Audio : FAM07

Tujuan: Untuk memeriksa pentingnya memahami pasangan kita untuk menumbuhkan kesatuan.

"Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang."

— I Petrus 3:7

"Dan firman-Nya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Tuhan, tidak boleh diceraikan manusia."

—Matius 19:5-6

Jika Anda kaya-raya, Anda bisa membayar segala sesuatu yang dilakukan pasangan Anda untuk Anda — yang tidak dapat Anda bayar adalah hubungan Anda dengan pasangan Anda. Kita semua ingin dipahami dan kita seharusnya ingin memahami pasangan kita. Dan untuk memiliki hubungan, kita harus berusaha memahami pasangan kita dan berusaha agar dipahami. Dengan demikian, memahami pasangan kita adalah mata rantai yang membantu tumbuhnya kesatuan. Pertama-tama kita perlu memahami bahwa pria dan wanita itu berbeda dan perbedaan ini harus dirayakan, dan bukan dihilangkan.

Nilai dan harga seorang pria atau wanita adalah berdasarkan fungsi dan peran mereka sebagaimana Tuhan telah ciptakan mereka untuk menjadi individu yang unik. Kata "diri" dalam kamus didefinisikan sebagai "keunikan, individualitas setiap orang yang membuatnya berbeda dari orang

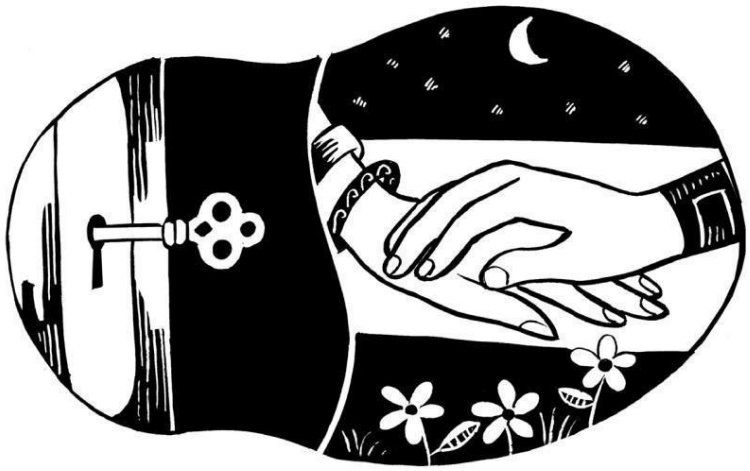

lain." Kita harus memahami keunikan pasangan kita dan pentingnya masa lalu mereka. Kita harus belajar untuk mendengarkan. Untuk benar-benar mencintai pasangan kita, kita harus belajar untuk benar-benar mencintai diri sendiri seperti yang Tuhan kehendaki.

Kita harus mencari pertolongan Tuhan untuk mengerti dan mengasihi seperti seharusnya.

"Tuhan, Jadikanlah aku pembawa damai. Bila terjadi kebencian, jadikanlah aku pembawa cinta kasih ; bila terjadi penghinaan, jadikanlah aku pembawa pengampunan ; bila terjadi perselisihan, jadikanlah aku pembawa kerukunan ; bila terjadi kebimbangan, jadikanlah aku pembawa kepastian ; bila terjadi kecemasan, jadikanlah aku pembawa harapan ; bila terjadi kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang ; bila dalam kesedihan, jadikanlah aku pembawa suka-cita. Tuhan yang Ilahi, semoga aku ingin menghibur daripada dihibur, ***memahami daripada dipahami****, mencintai daripada dicintai, sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mematikan diri sendiri aku bangkit lagi, untuk hidup selama-lamanya. »*

—Fransiskus dari Assisi

1. **Benar** atau salah? Komunikasi adalah alat yang membantu kita mempertahankan kesatuan dalam pernikahan kita.

2. Benar atau **salah**? Kecocokkan/kesesuaian bukan bukti dari kesatuan dari pasangan.

3. Benar atau **salah**? Kita dapat memiliki hubungan pernikahan yang baik tanpa memahami satu sama lain.

4. Benar atau **salah**? Kita tidak akan pernah dapat mengerti pasangan kita, dan sebaiknya kita menyerah saja.

5. **Benar** atau salah? Jika pemahaman Anda tidak bertumbuh, kesatuan dalam pernikahan Anda tidak bertumbuh.

6. Benar atau **salah**? Firman Tuhan berkata bahwa kita tidak boleh marah karena kemarahan akan menghancurkan pernikahan kita.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban terbaik untuk setiap pertanyaan.

7. Mengapa mengerti pasangan Anda itu penting?
   a. Mengerti pasangan itu mustahil, jadi kita tidak perlu mencoba.
   b. Mengerti pasangan itu penting karena menyebabkan tumbuhnya kesatuan.
   c. Mengerti pasangan itu penting agar Anda bisa membuat mereka melakukan lebih banyak hal untuk Anda.
   d. Memiliki rumah tangga yang bahagia itu tidak penting.

> *"Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu. dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis.*
>
> —

8. Apa perbedaan yang perlu kita pahami antara pria dan wanita? *(pilih semua yang berlaku*)

nilai-nilai	**fisik**
biologis	kepentingan
hak	**intelektual**

harga diri **spiritual**
emosi **peranan**

9. Apa hal-hal yang harus kita pahami tentang pasangan kita?
   a. Masa lalu mereka, cara mereka dibesarkan, apa yang terjadi pada mereka
   b. Individualitas mereka dan apa yang membuat mereka unik
   c. Perbedaan antara pria dan wanita dan merayakan perbedaan tersebut.
   d. Semua yang di atas

10. Mengapa penting untuk memahami kesakralan individualitas kita?
   a. Karena kita semua adalah bagian dari yang ilahi, kita adalah tuhan.
   b. Kesakralan individualitas tidak penting. Kita semua tidak memiliki nilai karena kita semua akan menderita dan mati.
   c. Karena Tuhan menciptakan kita unik dan berbeda dari yang lainnya.
   d. Kesakralan individualitas tidak penting karena Tuhan menciptakan kita semua sama.

11. Mengingat fakta bahwa pasangan kita sangat berbeda dengan diri kita, apakah definisi yang baik untuk kata "memahami"?
   a. Cukup saling setuju untuk tidak memiliki pandangan yang sama.
   b. Menemukan kesepakatan bersama yang menyelesaikan perbedaan
   c. Secara intelektual menerima setiap perbedaan
   d. Setuju dengan pasangan kita dalam segala hal.

12. Apa artinya "berpusat pada pasangan"?
   a. Memperlakukan pasangan Anda sesuai dengan bagaimana Anda ingin diperlakukan.
   b. Menuntut agar Anda menjadi yang utama dan paling penting
   c. Memahami bahwa memenuhi kebutuhan anak-anak adalah prioritas utama
   d. Memberikan pasangan Anda semua yang ia inginkan

13. Bagaimana kita dapat benar-benar mendengarkan pasangan kita?
   a. Biarkan mereka berbicara semau mereka.
   b. Berdebat dengan semua yang mereka katakan
   c. Tunggu hingga tiba giliran Anda berbicara.
   d. Dengarkan apa yang mereka katakan dan usahakan untuk memahami dan dipahami.

14. Dalam pernikahan kita, apakah kebalikan dari cinta?
   a. Kebencian
   b. Ketidakpedulian
   c. Kemarahan
   d. Kekejaman

Bacalah kembali doa Fransiskus dari Assisi. Jika diterapkan dalam kehidupan Anda, bagian mana dari doa ini yang akan paling membantu pernikahan Anda? Berdoalah dengan kata-kata dari bagian tersebut untuk hidup Anda minggu ini.

_____

_____

Hal apa yang menghalangi pengertian lebih baik dalam pernikahan Anda? Apa yang dapat Anda lakukan minggu ini untuk meningkatkan pengertian antara suami-isteri?

_____

_____

_____

Paulus berkata, "Dia yang mencintai istrinya, mencintai dirinya sendiri." Bagaimana Anda dapat menunjukkan kasih Tuhan dengan lebih nyata kepada pasangan Anda?

_____

_____

_____

Berdoalah seperti doa Fransiskus dari Assisi untuk pernikahan Anda:

"Tuhan, Jadikanlah aku pembawa damai. Bila terjadi kebencian, jadikanlah aku pembawa cinta kasih ; bila terjadi penghinaan, jadikanlah aku pembawa pengampunan ; bila terjadi perselisihan, jadikanlah aku pembawa kerukunan ; bila terjadi kebimbangan, jadikanlah aku pembawa kepastian ; bila terjadi kecemasan, jadikanlah aku pembawa harapan ; bila terjadi kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang ; bila dalam kesedihan, jadikanlah aku pembawa suka-cita. Tuhan yang Ilahi, semoga aku ingin menghibur daripada dihibur, ***untuk memahami daripada dipahami****, mencintai daripada dicintai, sebab dengan memberi aku menerima, dengan mengampuni aku diampuni, dengan mematikan diri sendiri aku bangkit lagi, untuk hidup selama-lamanya.*

Pendalaman

1. Seberapa baik Anda mengenal pasangan Anda? Dan apakah Anda saling memahami?

2. Apakah Anda punya cukup waktu bersama pasangan untuk mengenal dan saling memahami? Atau, apakah hidup Anda sangat sibuk tanpa waktu untuk satu sama lain?

3. Apakah segala pertengkaran/kesalahpahaman dalam pernikahan Anda terkait dengan pengalaman/ sakit hati di masa lalu yang kamu tidak tahu sebelumnya?

4. Apakah Anda merasa pasangan Anda memahami Anda, kekuatan, kelemahan, dan perasaan Anda? Jelaskan mengapa atau mengapa tidak.

5. Apakah Anda mau peka untuk membahas topik-topik ini dengan pasangan Anda?

6. Apakah Anda berusaha memahami pasangan Anda, bahkan jika dia tidak berusaha memahami Anda? Mengapa memahami pasangan begitu penting?

7. Apakah Anda cukup mencintai diri sendiri sehingga Anda dapat mengasihi orang lain seperti Anda mencintai diri sendiri ?

Memahami satu sama lain (Bagian 2)

Bab 8
Pelajaran Audio: FAM08

Tujuan: Untuk menyadari bahaya dari tidak saling memahami, dan perlunya memahami diri kita sendiri sehingga kita dapat lebih memahami pasangan kita.

Memang kami tidak berani menggolongkan diri kepada atau membandingkan diri dengan orang-orang tertentu yang memujikan diri sendiri. Mereka mengukur dirinya dengan ukuran mereka sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri. Alangkah bodohnya mereka! »

—II Korintus 10:12

"*Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya*."

—Markus 8:36

"tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Tuhan yang menyertai aku. » — 1 Korintus 15:10

Tantangan pertama untuk saling memahami adalah memahami perbedaan antara pria dan wanita. Kita juga harus memahami pentingnya masa lalu. Kita harus memahami pasangan kita, untuk dapat berkomunikasi pada tingkat yang lebih dalam, kemudian berkomunikasi pada tingkat yang lebih dalam. Kita harus benar-benar melihat pasangan kita dan kemudian meminta Tuhan untuk mencintai pasangan kita melalui kita, karena untuk mengasihi seperti Tuhan mengasihi, kita membutuhkan bantuan Tuhan. Tuhan telah menciptakan kita semua, pria dan wanita, individu-individu yang unik. Kita masing-masing memiliki pribadi yang sakral; ini adalah individualitas, keunikan yang dimiliki setiap orang yang membuatnya berbeda dari orang lain.

Tuhan memulai dialog-Nya dengan manusia dengan mengajukan empat pertanyaan. Keempat pertanyaan ini masih bergema selama berabad-abad, dari Taman Eden hingga kita di masa kini. Pertanyaan yang pertama adalah, "Di manakah kamu?" Apakah kamu ada di mana Tuhan ingin kamu berada? Pertanyaan kedua, "Siapa yang memberitahumu?" Tuhan ingin tahu siapa yang Anda dengarkan. Apakah Anda mendengarkan Tuhan, atau kultur di lingkungan Anda menjadi jawaban Anda? Pertanyaan ketiga yang Tuhan tanyakan, “Apakah Anda sudah makan dari pohon terlarang?” Apakah Anda mengizinkan Tuhan memenuhi kebutuhan Anda atau Anda memenuhi kebutuhan dengan “makan dari pohon terlarang?” Pertanyaan keempat yang Tuhan tanyakan adalah, “Apa yang telah Anda lakukan?” Tuhan tahu, tetapi Dia memberi kita kesempatan untuk mengaku — untuk setuju dengan-Nya.

Tuhan mengajukan empat pertanyaan lain: "Dari mana asalmu?" Tuhan ingin kita mengakui masa lalu kita. Pertanyaan selanjutnya adalah, “Ke mana Anda akan pergi?” Ada tempat yang Tuhan sediakan untuk Anda. Apakah Anda ingin berada di sana? "Siapakah dirimu?" Kita harus belajar untuk mengetahui siapa diri kita di dalam Kristus dan apa yang bukan merupakan identitas diri kita. Pertanyaan lain yang Yesus ajukan kepada para murid-Nya adalah, “Apa yang sebenarnya Anda inginkan?” Dengan kata lain, “Apakah Anda ingin menjadi seperti apa, di mana, dan apa yang Tuhan rencanakan bagi Anda?” Pertanyaan yang seperti ini dapat membimbing kita untuk mengenal diri kita sendiri dan lebih memahami pasangan kita.

1. Benar atau **salah**? Komunikasi adalah bukti kesatuan.

2. **Benar** atau salah? Cinta adalah dinamika yang mendorong kesatuan.

3. **Benar** atau salah? Memahami adalah hasil dari tumbuhnya kesatuan.

4. Benar atau **salah**? Sebenarnya tidak ada perbedaan antara pria dan wanita; kita semua diciptakan sama oleh Tuhan.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban terbaik untuk setiap pertanyaan.

5. Mengapa Tuhan menciptakan setiap manusia untuk menjadi dirinya sendiri?
    a. Dia ingin semua orang menjadi sama.
    b. Alam semesta yang besar perlu diisi dengan banyak makhluk.
    c. Ada individualitas yang sakral di dalam setiap manusia.
    d. Dia senang melihat pria dan wanita berkelahi.

6. Firman Tuhan katakan kepada kita, bahwa tidak bijaksana membandingkan diri kita dengan____?
    a. Orang lain
    b. Saudara sekandung
    c. Pasangan kita
    d. Semua yang di atas

7. Menurut Yesus, apakah nilai identitas, diri dan jiwa kita?
    a. Kita memiliki nilai yang kecil
    b. Ada orang-orang yang istimewa dan lebih bernilai dari orang lain.

c. Kita tidak bisa tahu karena Tuhan tidak memberi tahu kita.
d. Masing-masing dari kita bernilai lebih dari semua harta yang ada di dunia ini.

8. Mengapa Tuhan bertanya kepada Adam dan Hawa, "Di mana kamu?"
a. Tuhan tidak dapat menemukan Adam dan Hawa.
b. Tuhan sedang bermain petak umpet dengan Adam dan Hawa.
c. Tuhan ingin Adam dan Hawa mengakui bahwa mereka tidak berada di tempat mereka seharusnya berada.
d. Tuhan tidak tahu di mana Adam dan Hawa.

9. Mengapa Tuhan bertanya kepada Adam dan Hawa, "Siapakah yang memberitahukan kamu"?
a. Tuhan ingin tahu kepada siapa mereka berbicara.
b. Tuhan ingin Adam dan Hawa tahu bahwa Dialah yang membuat mereka mengetahui.
c. Tuhan tidak ingin kita berbicara dengan orang asing.
d. Tuhan sangat ingin tahu tentang semua orang yang mungkin bertemu dengan Adam dan Hawa.

10. Ketika Tuhan bertanya kepada Adam dan Hawa, “Apakah kamu makan dari pohon terlarang?” apa yang Tuhan ingin ketahui?
a. Jika Adam dan Hawa menyadari bahwa mereka mencari sumber kepenuhan di luar rencana Tuhan
b. Apa yang Adam dan Hawa makan untuk makan malam.
c. Tuhan ingin mengetahui apakah Adam dan Hawa tidak menaati-Nya.
d. Tuhan ingin mengetahui apakah Adam dan Hawa akan berbohong atau tidak.

11. Mengapa Tuhan bertanya kepada Adam dan Hawa, "Apa yang telah kamu lakukan?"
a. Tuhan benar-benar tidak tahu apa yang telah mereka lakukan.
b. Tuhan penasaran karena tidak ada hal yang namanya benar atau salah.
c. **Tuhan ingin mereka menyadari apa yang telah mereka lakukan adalah salah dan memberi mereka kesempatan untuk mengaku.**
d. Tuhan ingin menghukum Adam dan Hawa, tetapi perlu tahu pasti apakah mereka tidak taat.

12. Mengapa penting bagi Tuhan untuk bertanya kepada manusia, "Dari mana kamu datang?"
a. Tuhan ingin kita menyadari bahwa tidak ada situasi masa lalu yang mustahil.
b. Tuhan tahu dari mana kita berasal, dan ingin kita memahami masa lalu kita.
c. Tuhan ingin kita mengakui masa lalu kita.
d. Semua yang di atas.

13. Mengapa Tuhan bertanya kepada manusia, “Ke mana kamu pergi?
a. Tuhan ingin kita menyadari bahwa Dia memiliki rencana untuk masing-masing kita.
b. Tuhan tidak yakin.
c. Tuhan juga ingin pergi ke sana.
d. Tuhan tidak tahu apakah manusia akan memilih yang benar.

14. Ketika Tuhan bertanya, "Siapakah kamu? Apakah yang Tuhan ingin manusia sadari?"

a. Siapakah dirinya.
b. Apa yang bukan merupakan dirinya.
c. Siapakah dia dalam hubungannya dengan Tuhan
d. Semua yang di atas

Tanyakan diri Anda delapan pertanyaan yang Tuhan tanyakan. Kemudian bekerjasama dengan pasangan Anda selesaikan pertanyaan-pertanyaan tersebut minggu ini. Pertanyaan mana yang paling menimbulkan rasa bersalah? Pertanyaan yang mana yang membantu Anda menyadari siapa diri Anda dan membantu Anda menyadari Tuhan menginginkan Anda menjadi pribadi seperti apa?

_____

_____

_____

Ketika Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, "Apa yang kamu inginkan?" Dia ingin mereka mengakui bahwa mereka ingin menjadi siapa dan apa rencana Tuhan bagi mereka. Jika Yesus bertanya kepada Anda, "Apa yang Anda inginkan?", apa jawaban Anda?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia memulai dialog dengan umat manusia. Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia mencintai Anda dan telah membuat Anda menjadi individu yang istimewa dan unik dan memiliki rencana khusus untuk hidup Anda. Mintalah dia untuk menggunakan pertanyaan-pertanyaan ini untuk membimbing Anda dalam pemahaman yang lebih baik tentang siapa Anda dan apa rencananya bagi Anda dan keluarga Anda.

Pendalaman

1. Apakah Anda benar-benar ingin memahami diri sendiri dan pasangan Anda? Jika ya, apa yang harus Anda perbuat? Apa yang harus Tuhan buat untuk itu?

2. Bagaimana Anda bisa menjadi pribadi seperti yang Tuhan ciptakan?

3. Apa dan siapa sumber pandangan dunia dan keyakinan Anda?

4. Apa arti kata “mengaku”? Pernahkah Anda “mengakui” siapa Anda sebenarnya?

5. Apakah Anda sudah menjadi diri Anda yang seharusnya? Apakah ada yang Anda harus banggakan?

6. Apakah yang Anda cari? Apakah Anda ingin membangun Kerajaan Tuhan, atau kerajaan Anda sendiri?

7. Apakah delapan pertanyaan yang diajukan Tuhan di dalam Alkitab yang dapat membantu orang-orang dalam pernikahan untuk memahami diri sendiri dan satu sama lain? Mengapa pertanyaan-pertanyaan ini juga penting untuk mencapai tingkat komunikasi yang lebih dalam?

Memahami satu sama lain (Bagian 3) dan Seks (Bagian 1)

Bab 9
Pelajaran Audio: FAM09

Tujuan: Untuk memahami definisi alkitabiah tentang peran dan pembagian kerja dan ekspresi sukacita dari kesatuan di dalam pernikahan.

Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Tuhan.

—Ibrani 13: 4

Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya. .—1 Korintus 12: 1

Maka Tuhan menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Tuhan diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Tuhan memberkati mereka, lalu Tuhan berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, ……. Maka Tuhan melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik..

—Kejadian 1: 27-31

Kita harus saling memahami supaya kita dapat memahami dengan baik peran dan tanggung jawab kita dalam pernikahan dan kehidupan keluarga kita. Dalam pernikahan Kristen, suami harus berkomitmen untuk memberi kepenuhan kepada istrinya dan sebaliknya. Alkitab memberikan jawaban untuk membantu kita memahami peran yang diberikan Tuhan kepada kita, tetapi pembagian pekerjaan dalam rumah tangga Kristen harus didasarkan pada karunia dan bakat alami kita dan memperhitungkan karunia rohani kita. Namun, kita tidak boleh mencampuradukkan pengertian tentang kemampuan alami dengan karunia rohani.

Kita harus memiliki pemahaman sehingga ketika krisis dan badai datang ke dalam hidup kita, kita dapat menahannya dan pernikahan kita tidak akan hancur. Pemahaman dasar pertama, tentu saja, adalah hubungan kita dengan Yesus; batu keselamatan kita. Jika kehidupan dan rumah kita dibangun di atas-Nya, ini akan membantu kita mengatasi krisis.

Tuhan menciptakan pria dan wanita untuk mengalami ekspresi kesatuan yang menyenangkan. Dalam konteks pernikahan dan keluarga, jelas Tuhan menciptakan seks untuk prokreasi, karena itu adalah rencana Tuhan untuk mengisi bumi dengan orang-orang baik. Tuhan juga menginginkan keintiman untuk menjadi ungkapan cinta dan ungkapan sukacita dari kesatuan. Tuhan bahkan memberi kita sebuah kitab kecil yang indah di dalam Alkitab, yaitu Kitab Kidung Agung, yang menunjukkan kepada kita secara puitis penegasan Tuhan akan seks dalam konteks pernikahan.

1. Benar atau **salah**? Alkitab mengatakan bahwa seorang pria seharusnya tidak perlu membantu

istrinya mengerjakan pekerjaan membereskan, mengurus rumah.

2. Benar atau **salah**? Peran dan definisi suami dan istri harus ditentukan oleh budaya.

3. **Bena**r atau salah? Tuhan ingin agar kita menanggapi krisis dengan baik sehingga pernikahan kita akan diperkuat.

4. Benar atau **salah**? Satu-satunya alasan Tuhan menciptakan seks adalah untuk prokreasi.

5. Benar atau **salah**? Karunia rohani dan kemampuan alami adalah dua hal yang sama.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban terbaik untuk setiap pertanyaan.

6. Mengapa dan kepada siapa Roh Kudus memberi karunia?
   a. Untuk semua orang percaya
   b. Demi kebaikan tubuh Kristus
   c. Untuk digunakan
   d**. Semua yang di atas**

7. Mengapa penting untuk menemukan karunia roh kita?
   a. Supaya kita bisa pamer di gereja.
   b. Supaya kita bisa melayani gereja dan keluarga kita dengan lebih baik
   c. Supaya kita bisa memegang posisi otoritas di kantor.
   d. Supaya kita bisa lebih baik dari pasangan kita

8. Apa yang Yesus katakan, akan membantu pernikahan kita selamat dari krisis dan badai hidup kita?
   a. Tetap berdedikasi dan melakukan banyak ziarah
   b. Membangun hidup dan pernikahan kita di atas Batu Karang.
   c. Berdoa setiap hari dan pergi ke gereja setiap hari Minggu.
   d. Menghormati ayah dan ibu kita dan berhati-hati untuk tidak menyinggung siapa pun

9. Krisis apa yang telah mencoba menghancurkan pernikahan Anda? (pilih semua yang berlaku atau tuliskan bila tidak ada di dalam daftar di bawah)

kematian anak	ketidaksetiaan
keuangan	mengasuh anak
hubungan	krisis usia tengah baya
kondisi kesehatan	keintiman
stres emosional	pekerjaan

_____

_____

_____

10. Apa yang harus Anda harapkan dalam pernikahan Kristen yang baik?

a. Bahwa Anda tidak akan pernah menderita kesulitan dan krisis
b. Bahwa Anda akan selalu mencintai dan baik hati
c. Bahwa Anda tidak akan lagi mengalami pencobaan
d. Tak satupun dari pilihan di atas

11. Menurut firman Tuhan, apakah itu pernikahan di mata Tuhan?

a. Apa yang disatukan Tuhan tidak boleh dipisahkan oleh siapa pun
b. Mereka yang sangat mencintai satu sama lain.
c. Mereka yang memiliki upacara yang indah di gereja.
d. Pasangan yang cocok adalah jika kedua orangtua merestui

12. Apa keintiman yang Tuhan inginkan dalam pernikahan?

a. Ungkapan cinta paling menyukakan umat manusia dalam kehidupan ini
b. Cara bagaimana manusia dilahirkan di di dunia.
c. Perlindungan terhadap godaan
d. **Semua yang di atas**

13. Berdasarkan Ulangan 24: 5, apakah rencana Tuhan tentang pernikahan?

a. Laki-laki harus menikah sehingga mereka tidak harus pergi berperang.
b. Ketika pria menikah, istri mereka harus mengerjakan semua pekerjaan rumah.
c. Suami harus belajar bagaimana memberi kebahagiaan kepada istrinya.
d. Lebih baik bagi pria untuk tidak menikah.

> *Apabila baru saja seseorang mengambil isteri, janganlah ia keluar bersama-sama dengan tentara maju berperang atau dibebankan sesuatu pekerjaan; satu tahun lamanya ia harus dibebaskan untuk keperluan rumah tangganya dan menyukakan hati perempuan yang telah diambilnya menjadi isterinya.*
>
> —Ulangan 24:5

Badai atau krisis apa yang Anda hadapi dalam pernikahan Anda? Apakah hidup dan pernikahan Anda dibangun di atas Batu Karang — Yesus Kristus?

_____

_____

_____

Tuhan memberikan pengajaran yang sangat jelas di seluruh Firman-Nya tentang rancangannya tentang pernikahan. Baca 1 Korintus 7: 2-5. Apa yang Firman-Nya ajarkan tentang tugas suami? Bagaimana dengan tugas istri? Bagaimana kita dapat membantu pasangan kita menjadi kuat terhadap godaan setan?

i mengingat bahaya percabulan, baiklah setiap laki-laki mempunyai isterinya sendiri dan perempuan mempunyai suaminya sendiri. Hendaklah suami memenuhi kewajibannya dap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya. Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya.
Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggodai kamu, karena kamu tidak tahan bertarak

—1 Korintus 7:2-5

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia memahami dan mengetahui setiap badai yang datang ke dalam hidup Anda dan ingin menggunakan badai tersebut untuk membawa Anda lebih dekat kepada-Nya sehingga Anda dapat mengenal Dia dan kasih-Nya bagi

Anda. Bersyukurlah atas cara-Nya yang unik menciptakan pasangan Anda. Pujilah Tuhan atas rancangannya memberikan keintiman dan berdoalah agar ungkapan sukacita dalam kesatuan di dalam pernikahan Anda benar-benar seperti yang Ia inginkan. Mohonlah supaya Tuhan membantu Anda mengekspresikan kasih-Nya yang tanpa syarat melalui Anda, kepada pasangan Anda.

Pendalaman

1. Apakah krisis dalam hidup Anda membuat Anda dan pasangan lebih dekat, atau sebaliknya? Seperti apa perubahan yang kalian hadapi?

2. Dalam pelajaran bab ini terdapat daftar berbagai krisis dalam rumah tangga. Pernahkah Anda mengalami semua itu? Bagaimana Anda dan pasangan Anda menghadapinya?

3. Dalam kitab Kejadian ada satu yang Tuhan nyatakan tidak baik, apakah itu?

4. Bagaimana seks, yang dirancang oleh Tuhan menjadi ekspresi sukacita dari kesatuan pasangan suami isteri, dapat menjadi penghalang bagi kesatuan suami isteri?

5. Dari mana Anda harus mendapatkan informasi tentang seks? Dimanakah pasangan yang sudah menikah diberitahukan tentang rancangan Tuhan mengenai seks?

6. Apa pandangan Anda tentang seks? Apakah Anda punya harapan tentang seks?

7. Bagaimana perumpamaan mengenai pohon dalam Kejadian 3 diterapkan dalam seks?

Seks (Bagian 2)

Bab 10
Pelajaran Audio : FAM10

Tujuan: Untuk memahami desain Tuhan mengenai hubungan seksual di dalam pernikahan.

"Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja."

—Kejadian 2:18

Apabila baru saja seseorang mengambil isteri, janganlah ia keluar bersama-sama dengan tentara maju berperang atau dibebankan sesuatu pekerjaan; satu tahun lamanya ia harus dibebaskan untuk keperluan rumah tangganya dan menyukakan hati perempuan yang telah diambilnya menjadi isterinya.

—Ulangan 24:5

Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya.

—1 Korintus 7:3

Tuhan menciptakan seks untuk beberapa tujuan. Salah satu tujuan utama yang kita lihat dalam Alkitab adalah prokreasi, tetapi seks juga dimaksudkan untuk menjadi sarana ungkapan kesukacitaan bagi pasangan yang sudah menikah. Ketika seorang suami dan istri menyatukan kehidupan mereka dan tumbuh bersama secara rohani, hubungan fisik mereka menjadi ungkapan dari kesatuan mereka. Sayangnya, apa yang Tuhan rancang untuk ungkapan sukacita dari kesatuan sering menjadi salah satu hambatan terbesar untuk kesatuan mereka.

Apa pun yang dapat dilakukan suami dan istri untuk memupuk kesatuan mereka dengan pertumbuhan rohani, kecocokan, dengan komunikasi satu sama lain akan menguntungkan hubungan fisik mereka. Dan ungkapan cinta tanpa pamrih itu sama penting dalam aspek seksual dari pernikahan seperti halnya aspek lain dari hubungan mereka. Ketika kita masuk dalam kesatuan secara seksual, kita harus benar-benar berkomitmen untuk kepuasan pasangan kita. Itulah jenis cinta dan komitmen yang menjadikan seks seperti yang Tuhan kehendaki.

Tuhan menunjukkan kepada kita desain dalam hubungan di dalam Alkitab. Jika kita memberikan Firman Tuhan kesempatan untuk menunjukkan kepada kita bagaimana seharusnya sikap dan harapan kita tentang seks, kita akan menemukan bahwa seks dirancang oleh Tuhan untuk diekspresikan dalam konteks lembaga pernikahan dan keluarga yang ditahbiskan oleh Tuhan dan untuk memberi kepuasan dan kesenangan bagi suami dan istri. Tetapi yang paling penting, Tuhan menunjukkan kepada kita apa yang kita sebut "Tujuh Keajaiban Spiritual" yang dapat menuntun kita untuk menyadari cinta Tuhan dan rencana kekalNya bagi kita :

- desain/keunikan kita
- perceraian/pemisahan kita dari Tuhan
- dilema Tuhan antara cinta dan keadilan-Nya
- deklarasi agung Tuhan - Firman-Nya memberi tahu kita Kabar Baik tentang bagaimana

pemisahan kita dengan Tuhan dapat disatukan kembali.

- keputusan dan tanggapan kita untuk menerima Kabar Baik Tuhan, bahwa Yesus telah membayar mahal untuk menebus kita
- arahan kita untuk mengikuti Yesus
- dinamika spiritual kita bila Kristus tinggal di dalam kita.

1. Benar atau **salah**? Satu-satunya tujuan Tuhan menciptakan seks hanyalah untuk prokreasi, bukan kesenangan.

2. **Benar** atau salah? Seks adalah ungkapan kesukacitaan dalam kesatuan antara suami dan istri.

3. Benar atau **salah?** Alkitab tidak mengajarkan apa pun tentang seks kepada kita; kita harus belajar tentang hal itu dari kebudayaan kita.

4. Benar atau **salah**? Orang Kristen tidak boleh berbicara tentang seks karena membicarakan seks tidak suci.

5. Benar atau **salah**? Paul menulis bahwa pasangan yang sudah menikah harus menahan diri dari seks
sebisa mungkin.

6. **Benar** atau salah? Aspek terpenting dari pernikahan adalah aspek rohani.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

7. Apa tujuan Tuhan untuk seks? (pilih semua yang berlaku)
   a. Prokreasi
   b. Konflik antara suami dan istri
   c. Kesenangan dan kesukacitaan
   d. Ekspresi cinta dan kesatuan
   e. Memenuhi keinginan yang egois
   f. **Pemenuhan cinta tanpa pamrih**

8. Apa yang harus terjadi bagi suami dan istri untuk mengalami pemenuhan seksual?
   a. **Keduanya, terutama sang suami, harus berpusat pada orang lain.**
   b. Mereka harus fokus pada pemenuhan mereka sendiri dan bukan pada satu dengan lain.

c. Mereka harus mempelajari apa yang dikatakan budaya tentang sex.
d. Pemenuhan seksual adalah tujuan yang tidak mungkin tercapai, jadi mereka seharusnya tidak berharap untuk mencapainya.

9. Menurut Paulus, atas dasar apa pasangan suami istri harus membuat keputusan tentang hubungan seksual mereka?
a. Atas dasar pendapat sebagian besar orang.
b. Atas dasar apa pun yang ditentukan oleh budaya
c. **Atas dasar apa pun yang disepakati bersama**
d. Atas dasar opini suami.

10. Dari kata-kata berikut mana yang mendeskripsikan rancangan Tuhan untuk hubungan seksual? (*pilih semua yang berlaku*)

Egoisme	**berdasarkan kehendak**
Saling memuaskan	menuntut
tanpa syarat	**rohani**
fisik	tidak memuaskan
tidak suci	**eksklusif**

11. Apa yang dimaksud dengan "Tujuh Keajaiban Spiritual di Dunia"?
1. _____ (**desain** kita— keunikan kita)
2. _____ (**perceraian** kita — pemisahan kita dari Tuhan)
3. _____ (**dilema** Tuhan — cinta dan keadilan-Nya dan keterpisahan kita)
4. _____ (**pernyataan** Tuhan — Firman-Nya, Kabar Baik)
5. _____ (**keputusan** kita — respons kita terhadap Tuhan)
6. _____ (**arahan** yang kita ikuti — mengikuti Dia)
7. _____ (**dinamika rohani**— Kristus yang hidup di dalam kita)

Apakah Anda melihat bagaimana tujuan sex yang diciptakan Tuhan terpenuhi di dalam hubungan pernikahan Anda? Menurut Anda, dalam aspek apa pernikahan Anda perlu bertumbuh?

_____
_____
_____

Pernahkah Anda membuat keputusan untuk mengikuti Yesus Kristus? Jika tidak, Anda tidak akan dapat mengalami pernikahan seperti yang Tuhan kehendaki. Jika Anda belum pernah menyerahkan hidup dan pernikahan Anda kepada Kristus, lakukan hari ini juga.

Bersyukurlah kepada Tuhan atas karunia keselamatan yang luar biasa melalui Putra-Nya Yesus Kristus. Bersyukurlah kepada Tuhan untuk anugerah seks. Mintalah Dia untuk membantu Anda memenuhi tujuan-Nya untuk hubungan seksual Anda dengan pasangan Anda — dan menjadi ekspresi kesatuan yang seharusnya.

Pendalaman

1. Jika Tuhan menciptakan seks untuk kesenangan dan prokreasi di dalam konteks pernikahan, apakah yang diajarkan kultur kita tentang seks, dan dari dari kedua konteks, mana yang Anda anut?

2. Apakah kunci yang membuat hubungan seksual berjalan dengan baik?

3. Bagaimana caranya agar hubungan Kristus dengan Gereja dapat diwujudkan dalam pernikahan kita?

4. Jika Anda tidak akan pernah menjadi pasangan dan orang tua yang baik tanpa bantuan Tuhan, bagaimana Anda mencari bantuan itu?

5. Bagaimana "Tujuh Keajaiban Spiritual" menggambarkan seorang Kristen?

6. Apakah masing-masing dari "Tujuh Keajaiban Spiritual" menggambarkan diri Anda? Bagaimana ketujuhnya menggambarkan diri Anda?

7. Bagaimana menjadi seorang Kristen membantu Anda menjadi orang yang "cukup memadai" untuk membuat pernikahan Anda berhasil?

Ringkasan Penutup –
Pernikahan Tujuh Kali Lipat

Bab 11
Pelajaran Audio: FAM11

Tujuan: Untuk lebih memahami hubungan seksual dalam perkawinan dan lAndasan spiritual yang memungkinkan kesatuan sejati.

Isteri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya.

—I Kor 7:4

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka."

—Mat 7:12

1 Korintus 7 adalah salah satu perikop terbaik dalam Alkitab tentang keintiman pernikahan. Paulus membahas bagaimana suami dan istri dapat saling memuaskan dan bagaimana kesepakatan bersama adalah prinsip yang sangat penting dalam memiliki hubungan fisik yang memuaskan. Kuncinya adalah menjadi pribadi yang mendahulukan kepentingan orang lain. Peraturan Emas mengatakan, "*Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka."* (Matius 7:12). Ketika kita bisa hidup dengan perspektif ini, pernikahan kita dan hubungan lainnya menjadi jauh lebih memuaskan dan membahagiakan.

Contoh Alkitabiah dari pernikahan adalah hubungan Kristus dengan Gerejanya. Perkawinan dimaksudkan sebagai persekutuan yang total, kesatuan spiritual dari dua kepribadian yang utuh, digambarkan dalam persekutuan antara Kristus dan Mempelai Perempuan-Nya, Gereja. Jadi persatuan fisik juga melibatkan kualitas rohani di dalam hubungan tersebut. Kualitas rohani adalah kasih yang tidak mementingkan diri, mendahulukan kepentingan orang lain seperti kasih Kristus yang bangkit dan hidup. Satu-satunya cara kita dapat memiliki kasih seperti itu adalah dengan memiliki hubungan yang dalam dengan Yesus dan membiarkan Roh-Nya hidup di dalam kita. Jika kita secara rohani dipersatukan dengan Tuhan dan telah mengundang Dia untuk memerintah hidup kita dan memenuhi kita dengan Roh-Nya, kita dapat mengasihi pasangan kita seperti yang diinginkan Tuhan. Dengan fondasi rohani ini, kita dapat memiliki pernikahan seperti yang Tuhan sudah desain.

1. Benar atau **salah**? Alkitab melarang seseorang menikah kembali setelah pasangannya meninggal.

2. Benar atau **salah**? Menurut Alkitab, orang tidak dapat melayani Tuhan secara efektif dalam bila mereka menikah.

3. **Benar** atau salah? Alkitab mengizinkan perceraian ketika pasangan yang tidak beriman memilih untuk meninggalkan pasangan yang beriman.

4. **Benar** atau salah? Pernikahan adalah keputusan serius yang harus dibuat dengan sangat hati-hati dan dengan penuh doa.

5. **Benar** atau salah? Peraturan Emas - memperlakukan orang lain seperti Anda ingin diperlakukan adalah pendekatan yang sangat membantu dalam segala aspek pernikahan.

6. Benar atau **salah**? Ketika Alkitab berbicara tentang kesatuan antara suami dan istri, itu hanya merujuk pada hubungan fisik mereka.

Kecuali disebutkan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

7. Manakah dari berikut ini yang menjadi penghalang bagi kesatuan pasangan? (*pilih semua yang berlaku*)

a. Tidak egois
b. **Kurang komunikasi**
c. Salah paham
d. Cinta
e. Hubungan seksual yang sehat
f. **Nilai-nilai hidup yang tidak sesuai**
g. Anak-anak

8. Dari contoh berikut mana yang memiliki nilai yang tidak sesuai? (*pilih semua yang berlaku*)

a. Berdebat tentang cara membesarkan anak-anak
b. Sering tidak sepakat dalam cara menggunakan uang
c. Mengkritik keinginan dan tujuan pasangan.
d. **Semua yang di atas**

9. Bagaimana kita dapat mencintai sepenuhnya seperti yang Tuhan inginkan?

a. Melalui kekuatan dan kemampuan kita sendiri
b. Dengan mengungkapkan pendapat kita secara terus-menerus
c. Dengan melakukan hubungan seks sesering mungkin
d. **Dengan bergantung pada Roh-Nya di dalam kita untuk mencintai orang lain melalui kita.**

10. Mengapa Yesus mati di kayu salib?
    a. **Untuk menjembatani jurang antara Tuhan dan kita**
    b. Menjadi contoh yang baik sebagai martir
    c. Untuk menunjukkan kepada kita bagaimana membenarkan diri kita dengan perbuatan baik
    d. Untuk menunjukkan bahwa semua kehidupan berakhir dalam kesia-siaan.

11. Peran apa yang Yesus pegang dalam hidup kita ketika kita menerima Dia dengan iman?
    a. Dia memberi kita nasihat yang bagus.
    b. Kita melakukan hanya bagian-bagian dari pengajaran-Nya yang kita sukai.
    c**. Dia duduk di atas takhta kehidupan kita.**
    d. Dia berfungsi sebagai contoh yang baik untuk kita ikuti kalau kita mau saja.

12. Bagaimana kita tahu bahwa kita diselamatkan?
    a. Kita diselamatkan jika kita merasa diselamatkan setiap hari.
    b**. Kita diselamatkan ketika kita mempercayai fakta-fakta Injil, percaya kepada Yesus untuk menyelamatkan kita, dan mengundang Dia untuk datang di dalam kehidupan kita**.
    c. Kita diselamatkan hanya jika kita memiliki pengalaman mistik ketika kita berdoa kepada Yesus dan dibaptis.
    d. Kita tahu bahwa kita diselamatkan jika kita tidak pernah berbuat dosa lagi setelah kita mengundang Yesus ke dalam kehidupan kita.

Apakah Anda sering bergantung pada Yesus agar Dia hidup melalui hidup Anda, menunjukkan kasih kepada orang lain dalam kekuatan-Nya? Jika demikian, bagaimana hal ini mempengaruhi pernikahan Anda dan hubungan Anda dengan orang lain? Jika tidak, keputusan apa yang perlu Anda buat agar Yesus hidup dan memerintah dalam hidup Anda?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas pemberian gratis hidup kekal dan untuk Roh Yesus yang hidup di dalam mereka yang percaya. Mintalah Dia untuk membantu Anda hidup di dalam kekuatan-Nya dan agar Ia hidup melalui hidup Anda, untuk menunjukkan kepada orang lain
kasih yang Dia miliki untuk mereka. Jika Anda belum pernah menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda, berdoalah untuk menerima pengampunan-Nya dan mengundang-Nya untuk tinggal di dalam Anda dan duduk di atas takhta hati Anda. Bersyukurlah kepada Tuhan atas rencana Tuhan untuk hidup Anda dan keluarga Anda.

Pendalaman

1. Apa pendapat Pdt. Woodward tentang jAnda/duda yang menikah kembali? Ayat manakah di dalam Alkitab yang menjadi dasar pendapat tersebut?

2. Bagaimana "Peraturan emas" diterapkan di bidang pernikahan dan seks?

3. Apakah Anda dan pasangan punya kebiasaan jujur satu sama lain, atau apakah ada aspek di dalam hubungan yang tidak Anda buka?

4. Apakah ada kesepakatan dalam nilai-nilai Anda berdua, seperti dalam membelanjakan uang dan bagaimana menggunakan waktu luang?

5. Pdt. Woodward mengatakan bahwa hubungan seks bisa menjadi kesatuan yang menyenangkan (10%), atau perselisihan (90%). Persentase yang mana yang berlaku dalam pernikahan Anda, dan mengapa?

6. Dari hambatan untuk kesatuan (komunikasi, kecocokan, cinta, pengertian, hubungan seks), mana yang terdapat di dalam pernikahan Anda?

7. Jika ada aspek rumah tangga yang menjadi sumber perselisihan, apakah itu sehubungan dengan tidak adanya kesatuan dengan Kristus dari salah satu pasangan atau keduanya?